

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 5
MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**RISAWATI
NIM. 204180075**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 5
MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyyah



**RISAWATI
NIM. 204180075**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2020	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di – Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Risawati

NIM : 204180075

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

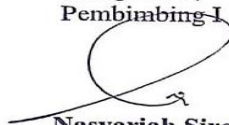
Judul : Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Oktober 2022

Mengetahui,
Pembimbing I



Nasyariah Siregar, M.Pd.I
NIP.197706022009021004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2020	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di – Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Risawati

NIM : 204180075

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

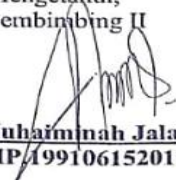
Judul : Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Oktober 2022

Mengetahui,
Pembimbing II


Muhaiminah Jalal, M.Pd
NIP.199106152019082001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sesungguhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiāt dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi dengan peraturan dan perundang-perundang yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi, Oktober 2022



Risawati

NIM. 204180075



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16
Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

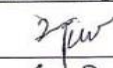


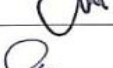
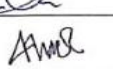
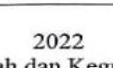
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 499 /D-I/KP.01.2/12/2022

Skripsi dengan judul “ Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 5 Muaro Jambi “ Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang fakultas tarbiyah dan keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 16 November 2022
Jam : 09:00 ⁹/₁₁ selesai
Tempat : Ruang Sidang
Nama : Risawati
NIM : 204180075
Judul : Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 5 Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang Ikhtiati, M.Pd.I		30/11 - 2022
2.	Sekretaris Sidang Fia Alifa Putri, M.Pd		30/11 - 2022
3.	Penguji I Dr.Mahluddin, M.Pd.I		30/11 - 2022
4.	Penguji II M. Azir, M.Pd		30/11 - 2022
5.	Pembimbing I Nasyariah Siregar, M.Pd.I		30/11 - 2022
6.	Pembimbing II Muhaiminah Jalal, M.Pd		30/11 - 2022

Jambi, 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi


Dr. Hj. Fadilah, M.Pd
No. 19570711/1992 03 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum warohmatullah

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta hidayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya, dan tak lupa sholawat dan salam untuk Baginda Nabi besar Muhammad SAW. Melalui ini saya persembahkan karya kecil yang sederhana ini kepada para pembaca umumnya, dan terkhusus kepada:

Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan aku banggakan, Ayahanda Muhammad Saleh dan Ibunda Jauriah yang telah mengasuhku mulai dari lahir hingga dewasa sekarang ini dan yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak bisa saya balas jasa-jasanya sampai kapanpun. Terimakasih untuk segala pengorbanan ayah dan ibu, maafkan saya belum bisa memberikan apa-apa sampai detik ini. Dan Semoga kedua orang tuaku selalu mendapat rahmat dari Allaj SWT, Aamiin. Dan tak lupa kepada kakak kandungku Saripatul Adawiyah atas segala support yang telah diberikan kepadaku. Semoga persembahan skripsi ini bisa menjadi salah satu hadiah untuk kalian.

Semua pihak yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membarikan bantuan do'a, moril maupun materil, motivasi dan banyak hal lainnya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, terimalah persembahan karya tulisku ini.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ
بِالْعِلْمِ
(مناقب الشافعي)

Artinya: "Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu,"(Ar-Razi, 2017:5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Risawati
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul : Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi dengan menerapkan model *discovery learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis dan MC Taggart. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MIN 5 Muaro Jambi dengan objek penelitian penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik. Penelitian Tindakan kelas dilakukan dengan 2 siklus dengan waktu yang berbeda. Dari hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 5 Muaro Jambi dengan baik.

Kata Kunci : Model *Discovery Learning*, Motivasi Belajar Siswa, Pembelajaran Tematik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

ABSTRACT

Name : Risawati
Study Program : Ibtidaiyyah Madrasah of Teacher Education
Title : Application of the Discovery Learning Model for
Improving Student Motivation in Learning Thematic at
Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi

This thesis discusses the application of the Discovery Learning Model to Improve Student Motivation in Thematic Learning at Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi. The purpose of this research is to increase students' learning motivation in thematic learning at Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi by applying the discovery learning model. This research is a Classroom Action Research (CAR) with a Kemmis and MC Taggart design. The research subjects in this study were fourth grade students at MIN 5 Muaro Jambi with the object of research being the application of discovery learning models in thematic learning. Classroom action research was conducted in 2 cycles at different times. From the results of the research conducted, it was concluded that the application of the discovery learning model could improve students' learning motivation in thematic learning in class IV MIN 5 Muaro Jambi well.

Keywords: Discovery Learning Model, Student Learning Motivation, Thematic Learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Negeri Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Negeri Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis terutama dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammmad SAW yang telah menuntun dan membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini mendapat banyak masukan-masukan maupun arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dari dosen pembimbing dan rekan-rekan penulis lainnya. Maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Su'aidi Asyari, M.A, Ph.D sebagai Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj.Fadilah, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Najmul Hayat, S.Ag, M.Pd. Iselaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Nasyariah Siregar M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Muhaiminah Jalal, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Bapak Haris, S.Ag sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi.
9. Ibu Siti Khotimah, S.Pd selaku Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
10. Majelis guru dan karyawan serta para siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi.
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terkhusus kepada PGMI Angkatan 2018.

Hanya kepada Allah SWT, penulis berdoa semoga jasa baik dan pengorbanan mereka diterima sebagai amal kebaikan yang hanya mencapai ridho Allah SWT. Di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca sekalian, Amin ya robbal Alamin.

Jambi, Oktober 2022



Risawati

NIM. 204180075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTAS DINAS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	6
B. Motivasi Belajar	11
C. Pembelajaran Tematik	15
D. Studi Relevan	21
BAB III MODEL PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	24
B. Setting dan Subjek Penelitian	25
C. Jenis Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data	
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Temuan Khusus.....	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	iv

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Skor Motivasi Belajar	30
Tabel 4.1 Daftar Nama-nama Guru MIN 5 Muaro Jambi.....	36
Tabel 4.2 Nama-nama Pegawai MIN 5 Muaro Jambi	36
Tabel 4.3 Jumlah Murid Min 5 Muaro Jambi	37
Tabel 4.4 Keadaan Tanah dan Bangunan di MIN 5 Muaro Jambi	38
Tabel 4.5 Keadaan Fasilitas di MIN 5 Muaro Jambi.....	38
Tabel 4.6 Perolehan Ketuntasan Motivasi Belajar pada pRa Tindakan.....	39
Tabel 4.7 Hasil Motivasi Belajar Tematik Siswa pada Pra Tindakan	41
Tabel 4.8 Skor Masing-masing Indikator Motivasi Belajar Tematik pada Pra Tindakan..	42
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siswa Siklus I	48
Tabel 4.10 Hasil Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Siklus I.....	49
Tabel 4.11 Skor Masing-masing Indikator Motivasi Belajar Tematik pada Siklus I	50
Tabel 4.12 Perbandingan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tematik Pra Tindakan dan Siklus I.....	52
Tabel 4.13 Perbandingan Skor Indikator Motivasi Belajar Tematik pada Pra Tindakan dan Siklus I.....	53
Tabel 4.14 Hasil Observasi Siklus II	61
Tabel 4.15 Hasil Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Siklus II	63
Tabel 4.16 Skor Masing-masing Indikator Motivasi Belajar Tematik pada Siklus II.....	64
Tabel 4.17 Perbandingan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tematik Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	65
Tabel 4.18 Perbandingan Skor Indikator Motivasi Belajar Tematik pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisai MIN 5 Muaro Jambi	35
Gambar 4.2 Persentase Perbandingan Hasil Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa pada Pra Tindakan dan Siklus I	53
Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Pra Tindakan dan Siklus I	55
Gambar 4.4 Persentase Perbandingan Hasil Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	66
Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama perkembangan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan seharusnya mampu melahirkan insan yang unggul dengan memanusiakan manusia sebagai elemen penting dalam pendidikan. Pendidikan adalah satu proses kehidupan yang membantu individu berkembang dan berkembang untuk menjalani kehidupan yang memuaskan dan menyumbang kepada negara mereka. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi menjadi individu yang berjaya, penyayang, berilmu, dan kreatif yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di samping itu, mereka harus mempunyai budi pekerti yang mulia, kesihatan yang baik, dan kebolehan bercakap dengan berkesan dan bebas. Mereka juga harus dapat menyumbang kepada negara mereka dengan mendidik orang lain dan mempromosikan demokrasi (Syam, 2021:1).

Pembelajaran tematik merupakan sejenis pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran supaya pengalaman pembelajaran lebih bermakna bagi pelajar. Pembelajaran tematik terpadu digunakan pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dari kelas I sampai kelas VI. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan standar Kurikulum Sekolah Dasar yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI” (Erwin, 2020:176). Titik tekan pengembangan kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir pengutatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan

penyesuaian bebas belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pembelajaran tematik terpadu dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan karakteristik tematik terpadu terpusat kepada siswa, dapat memberikan pengalaman langsung terhadap siswa, pemisah muatan pembelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai muatan pembelajaran, bersifat luwes/fleksibel, hasil pembelajaran berkembang berdasarkan minat dan kebutuhan siswa dan menerapkan prinsip belajar sambil bermain serta menyenangkan (Amna, 2020:2).

Model pembelajaran selama ini belum mencapai terhadap kemampuan yang diharapkan. Maka dari itu masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang mengerti atau tidak sesuai dengan target yang guru inginkan. Model pembelajaran yang hanya diarahkan pada model menghafal dan memaksakan hasil belajar siswa itu harus sama. Hal ini lah yang membuat kemampuan mereka untuk mengembangkan apa yang ada pada dirinya terhambat. Karena secara lahir dan batin seseorang mempunyai kesukuaan, keahlian dan kemampuan yang berbeda-beda. Dengan cara seperti ini bisa dikatakan peserta didik menganggap dirinya tidak mampu dalam melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan beberapa waktu lalu di MIN 5 Muaro Jambi, beberapa permasalahan pembelajaran menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut antara lain pembelajaran masih berpusat pada guru, aktivitas siswa rendah, guru belum memanfaatkan berbagai media pembelajaran, sumber belajar selain buku siswa yang kurang memadai, dan guru belum menerapkan berbagai media pembelajaran. model pembelajaran. Siswa juga lebih cenderung menjadi tidak tertarik atau bosan sebagai akibat dari masalah ini, menjadi kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dan mengalami kesulitan memahami ide-ide yang berkaitan dengan bahan ajar.

Untuk mengatasi masalah ini, kita perlu mencari solusi yang efektif untuk mengatasinya. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang akan memberikan hasil yang terbaik bagi siswa. Salah satu solusi yang mungkin untuk masalah ini adalah model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

discovery learning. Pada hakikatnya pengetahuan harus dicari dan ditemukan oleh siswa sendiri, dan guru dalam proses pembelajaran hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Dengan bantuan model pembelajaran *discovery* ini diharapkan siswa dapat menemukan konsep dari materi yang dipelajarinya dengan kemampuannya sendiri, dan membantu siswa menemukan konsep materi dengan mencari data, fakta dan informasi yang mendukung kesimpulannya. Pembelajaran penemuan adalah jenis pembelajaran di mana siswa tidak diajarkan informasi dalam bentuk akhirnya, tetapi diharapkan untuk mencari tahu apa itu sendiri. *Discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan (Sani, 2014:97).

Beberapa peneliti (Reka, Slamet, Gordella, Khir, dan lain-lain) melihat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model *discovery learning* mampu memberikan peningkatan motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. dapat berkembang dengan baik, namun masih banyak yang harus dijelaskan dan dibuktikan dari berbagai penelitian yang peneliti temukan. Peneliti meyakini bahwa siswa akan lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif dan senang dalam proses pembelajaran sebagai akibat dari tahapan-tahapan dalam model *discovery learning*, yang akan memastikan bahwa materi pembelajaran akan diterima dengan baik oleh siswa.

Model *discovery learning* adalah Sebuah model untuk mengembangkan metode pembelajaran aktif yang melibatkan penemuan dan penyelidikan diri sendiri dikenal sebagai model pembelajaran penemuan. Ketika model ini diikuti, hasilnya akan dapat diandalkan dan bertahan dalam ingatan. Siswa juga dapat belajar berpikir kritis dan mencoba memecahkan masalah mereka sendiri melalui pembelajaran penemuan (Hosnan, 2014:282). Ketika memilih model pembelajaran penemuan, penting untuk memikirkan manfaat yang mungkin ditawarkan. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari model pembelajaran penemuan: a) meningkatkan kemampuan dan proses kognitif siswa; b) Karena meningkatkan persepsi, memori, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

komunikasi, pengetahuan model ini sangat pribadi dan kuat;c) dapat memudahkan siswa untuk memecahkan masalah;d) membantu siswa dalam meningkatkan persepsi diri mereka dan memperoleh kepercayaan diri dalam situasi sosial;e) mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif;f) Menginspirasi siswa untuk mengembangkan hipotesis mereka sendiri dan berpikir secara intuitif; g) Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena berpikir kritis dan menerapkan pengetahuan dan kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan (Hosnan, 2014:287-288).

Berdasarkan observasi dan penjelasan di atas, akhirnya peneliti dapat menurumkan sebuah masalah yang nantinya akan melihat hasil implementasi dari penerapan model *discovery learning* dan mengangkat judul “**Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di MIN 5 Muaro Jambi**”.

B. Fokus Penelitian

Untuk memperoleh fokus penelitian, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti supaya tidak terjadi kesalah pahaman didalam memahaminya. Maka dari itu penulis memfokuskan penelitiannya pada “**Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 5 Muaro Jambi**”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV A pada pembelajaran tematik di MIN 5 Muaro Jambi?
2. Apa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV A pada pembelajaran tematik di MIN 5 Muaro Jambi?
3. Apakah penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV A pada pembelajaran tematik di MIN 5 Muaro Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV A pada pembelajaran tematik di MIN 5 Muaro Jambi
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV A pada pembelajaran tematik di MIN 5 Muaro Jambi
- c. Untuk mengetahui penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV A pada pembelajaran tematik di MIN 5 Muaro Jambi

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan merupakan sarana pendidikan pemikiran bagi kalangan akademis dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan berguna sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang
- b. Secara praktis, bagi peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman, dan sebagai kajian dalam Menyusun karya tulis ilmiah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A Model *Discovery Learning*

1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Kata “*discovery*” berasal dari bahasa Inggris yang berarti “*discovery*” secara linguistik. Proses mental siswa dalam mengasimilasi suatu konsep atau prinsip disebut *discovery*. Maksud proses mental, misalnya mengamati, menjelaskan, mengelompokan, membuat kesimpulan, dan sebagainya. Adapun pengertiannya secara istilah setiap ahli memberikan pengertian yang berbeda beda. Namun mempunyai maksud yang sama. Dalam *discovery learning*, instruktur berperan sebagai mentor, fasilitator, dan asesor dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar. Selain itu, guru dituntut untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Kinanti, 2019:42).

Model *Discovery Learning* adalah cara mengajar yang mendorong siswa untuk menemukan informasi baru sendiri daripada menerima penjelasan dari guru. Model pembelajaran *discovery* ini pada dasarnya bertujuan untuk mengubah lingkungan belajar siswa yang pasif menjadi lingkungan belajar yang aktif dan kreatif, pendekatan pendidikan yang berpusat pada guru, di mana guru berfungsi sebagai pusat informasi, di mana siswa berperan sebagai subjek aktif pembelajaran (Daryanto, 2017:260-261).

Sani mengklaim (2014:297-298), pembelajaran penemuan adalah sebuah proses berbasis inkuiri. Model pembelajaran yang dikenal dengan istilah *discovery learning* menuntut guru untuk lebih imajinatif agar dapat menciptakan situasi yang mendorong siswa untuk aktif belajar dan menemukan sendiri pengetahuannya. Hardini dan Maharahi (2017:552), karena model pembelajaran *discovery* ini membutuhkan siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menemukan suatu konsep pembelajaran, *discovery learning* adalah proses pembelajaran yang materinya tidak lengkap.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang sangat tepat digunakan untuk mendukung keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga dapat mengkolaborasikan model pembelajaran ini misalnya dengan media pembelajaran digital. (Busri, 2020:119)

Jadi, Dapat penulis simpulkan bahwa yang di maksud dengan model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran penemuan. Dimana dalam proses pembelajaran siswalah yang banyak menemukan konsep. Sehingga siswa tidak hanya diam menunggu guru. Dan model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa di tuntut untuk aktif.

2. Karateristik *Discovery Learning*

Setiap model pembelajaran tentunya mempunya karakteristik masing-masing, sehingga nantinya guru akan menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk bisa mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Kurniasih & Sani (2014:66-67) juga mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu sebagai berikut:

- a. Membawa siswa kegembiraan sebagai hasil dari tumbuhnya rasa pencapaian dan eksplorasi.
- b. Siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ide-ide dan konsep-konsep dasar.
- c. Menginspirasi siswa untuk berpikir mandiri dan bekerja secara mandiri.
- d. Siswa memperoleh pengetahuan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Klaim Marzano (dalam Hosnan, 2014:288), selain manfaat yang disebutkan sebelumnya, masih ada manfaat dari model *discovery learning* sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan dan menumbuhkan pola pikir yang berorientasi pada penyelidikan.
- b. Pengetahuan mudah diingat dan bertahan lama.
- c. Hasil belajar penemuan memiliki efek transfer yang lebih baik.
- d. Meningkatkan kemampuan nalar dan berpikir bebas siswa.
- e. Mengembangkan kemampuan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah sendiri.

Hosnan (2014:288-289) mengidentifikasi kekurangan berikut dalam model pembelajaran penemuan:

- a. Butuh waktu lama karena guru harus beradaptasi dari sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan mentor.
- b. Kemampuan siswa untuk berpikir rasional masih terbatas.
- c. Tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan cara ini.
- b. Setiap model pembelajaran pasti memiliki kekurangan, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir untuk menjamin kinerja yang optimal.

Menurut Westwood (dalam Sani, 2014:98), model pembelajaran *discovery* akan efektif jika terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran direncanakan dengan hati-hati
- b. Siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar yang diperlukan untuk belajar
- c. Instruktur memberikan bantuan yang diperlukan siswa untuk melakukan penyelidikan.

3. Tujuan Model *Discovery Learning*

Model *discovery* ini, menurut Trianti, bertujuan untuk membekali siswa dengan strategi untuk mengembangkan kemampuan berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

reflektif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika guru mengajukan suatu masalah, siswa terdorong untuk menawarkan solusi. Siswa akan terinspirasi untuk bereksperimen dan mengumpulkan data sebagai hasil dari ini. Model pembelajaran *discovery* ini pada dasarnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi intelektualnya dan mendorong mereka untuk aktif mencari pemecahan masalah.

Tujuan penggunaan model *discovery learning* dalam pendidikan adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana melakukan berbagai kegiatan, seperti bertanya, mengamati, membandingkan, menemukan satu sama lain, menemukan jawaban atas pertanyaan mereka sendiri, dan melakukan percobaan. Hal-hal yang mereka lihat sebagai hasil dari kegiatan tersebut. Model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru untuk membuat siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dan mendorong mereka untuk mencari sumber belajar, memecahkan masalah, dan belajar bersama dalam kelompok secara lebih aktif. Harapannya siswa akan mampu mengungkapkan pendapat, bertanya, berdebat, dan memperhatikannya, menumbuhkan sikap jujur, terbuka, dan objektif, dan sebagainya (Syafrudin Nurdin, 2016:216-217).

Kokasih mengklaim bahwa tujuan model pembelajaran ini adalah untuk mengidentifikasi konsep atau objek pembelajaran lainnya serta perbedaan, pemahaman, ciri, dan persamaannya. Model pembelajaran *discovery* bertujuan untuk mendukung pengembangan keterampilan siswa. Langkah selanjutnya adalah mencari jawaban dan menemukan jawaban yang berasal dari keinginan mereka; langkah ketiga adalah mengumpulkan data; langkah keempat adalah menganalisis; dan langkah terakhir adalah siswa dapat mengambil kesimpulan.

4. Langkah-Langkah Model *Discovery Learning*

Adapun langkah-langkah model *discovery learning* adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Cari tahu apa yang dibutuhkan siswa.
- b. Seleksi awal prinsip, pemahaman konseptual, dan perluasan pengetahuan
- c. Memilih bahan dan tugas.
- d. Membantu siswa memahami peran mereka dan tugas serta masalah yang mereka hadapi.
- e. Siapkan bahan dan kelas yang akan digunakan.
- f. Memverifikasi bahwa siswa memahami masalah yang dihadapi.
- g. Memberikan siswa untuk menyelidiki.
- h. Berikan siswa informasi dan data jika mereka memintanya.
- i. Memimpin analisis diri dengan mengajukan pertanyaan menyelidik dan menunjukkan masalah.
- j. Mendorong siswa untuk berinteraksi satu sama lain.
- k. Memastikan bahwa siswa mampu menggeneralisasi temuan mereka dan merumuskan konsep (Ma'as Shobirin, 2016:72-73).

Berikut langkah-langkah penerapan model *discovery learning* menurut Darmadi (2017:113-114):

- a. Menentukan tujuan pembelajaran
- b. Menentukan karakteristik siswa
- c. Menentukan bahan pembelajaran
- d. Menentukan topik yang harus dipelajari siswa secara induktif
- e. Mengembangkan materi dengan memberikan contoh, ilustrasi, dan bahan belajar lainnya kepada siswa
- f. Mengorganisasikan topik pelajaran dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang aktif ke yang simbolis
- g. Menilai proses hasil belajar siswa

Syah (dalam Darmadi, 2017:114-117) terdapat prosedur yang harus digunakan dalam mengaplikasikan model *discovery learning* yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Pemberian rangsangan
- b. Identifikasi masalah
- c. Pengumpulan data
- d. Pengelolaan data
- e. Pembuktian
- f. Menarik kesimpulan

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Sanjaya Wina (2016:249) menyatakan bahwa salah satu aspek dinamis yang paling signifikan adalah proses pembelajaran motivasional. Kegagalan untuk melakukannya seringkali merupakan akibat dari kurangnya keinginan untuk belajar dan menyadari potensi penuh seseorang, bukan ketidakmampuan. Guru terkadang mengabaikan faktor pendorong dalam proses pembelajaran deskriptif tradisional. Siswa tampaknya dipaksa untuk menerima informasi yang disajikan oleh instruktur. Siswa tidak dapat belajar secara maksimal, jadi ini bukan situasi yang baik. Tentu saja, pencapaian hasil belajar juga di bawah standar. Salah satu dari faktor terpenting dalam membangkitkan motivasi siswa adalah motivasi, menurut pandangan kontemporer tentang proses belajar. Seseorang yang memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan dikatakan memiliki motivasi belajar.

Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016:229) motivasi adalah perubahan energik dalam kepribadian individu yang ditandai dengan munculnya emosi (perasaan) dan reaksi terhadap pencapaian tujuan. Oleh karena itu, munculnya motif ditandai dengan perubahan energi seseorang, yang mungkin disadari atau tidak.

Woodwort mengatakan dalam Wina Sanjaya (2016:250) Motivasi adalah suatu manfaat dimana seorang individu dapat didorong untuk melakukan tindakan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Motivasi seseorang memainkan peran penting dalam tindakan yang dilakukannya untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut apa yang dikatakan Arden dalam Wina Sanjaya (2016:250) Kekuatan motivasi seseorang, yaitu rangkaian upaya mencipta, menentukan semangat usahanya untuk mencapai suatu tujuan. Jika tidak suka, coba hilangkan atau hindari keengganan ini. Akibatnya, motivasi bisa dipicu oleh faktor eksternal, tetapi berkembang dalam diri individu. Salah satu faktor eksternal yang menginspirasi seseorang untuk belajar adalah lingkungan.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Sebagai pendidik, guru harus mendorong siswa untuk belajar saat mereka mencapai tujuan mereka. Wina Sanjaya (2016:251-252) mengemukakan dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Mendorong partisipasi siswa

Motivasi adalah dorongan dari dalam yang menggerakkan semua perilaku manusia. Tingkat motivasi seseorang sangat menentukan seberapa antusias mereka terhadap pekerjaannya. Siswa bersemangat untuk belajar dan bersedia menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya tepat waktu dan dengan baik

b. Sebagai direktur

Setiap tindakan pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi mendorong upaya dan kinerja dengan cara ini. Motivasi belajar yang baik juga akan menghasilkan hasil yang positif.

Selain itu, menurut Winarsih (2009:111), motivasi memiliki tiga tujuan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Menginspirasi manusia untuk menjadi penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini, motivasi adalah kekuatan pendorong di balik setiap tindakan.
- b. Tentukan arah aksi dengan arah datangnya. Oleh karena itu, motivasi dapat memberikan arah dan tindakan yang dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan
- c. Memilih tindakan, yaitu memutuskan tindakan mana yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan

Oleh karena itu, motivasi memberikan dorongan, arahan, dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Fungsi motivasi sebagai penggerak di balik pencapaian kesuksesan. Mereka yang melakukan bisnis harus mempromosikan keinginan mereka dan menentukan arah tindakan mereka dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini memungkinkan siswa untuk memilih tindakan untuk menentukan apa yang perlu mereka lakukan untuk mencapai tujuan mereka.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar seorang siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa tersebut. Salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Siswa yang bermotivasi tinggi termotivasi atau terdorong untuk memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu yang dapat mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Comp ((2016:232) Kemauan untuk belajar merupakan aspek psikologis yang berkembang. Dengan kata lain dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Aspirasi dan keinginan mahasiswa. Cita-cita memperkuat motivasi siswa untuk belajar secara intrinsik dan ekstrinsik.
- b. Kemampuan Siswa Cita-cita seorang anak harus dibarengi dengan kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkannya.
- c. Kondisi Belajar Kondisi belajar, meliputi kondisi fisik dan mental. Siswa yang sakit mengganggu studi mereka.
- d. Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya dan kehidupan sosial.

Selain itu, Darsono (2000:65) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Aspirasi siswa
- b. Kapasitas siswa
- c. Siswa dan kondisi lingkungan
- d. Faktor Dinamis dalam Pembelajaran
- e. Upaya guru dalam mengajar kepada siswa.

Sifat psikologis yang berkembang adalah kemauan belajar, menurut Comp (2016:232). Dengan kata lain dipengaruhi oleh kematangan psikologis dan kondisi fisiologis siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Tujuan dan cita-cita siswa. Cita-cita tersebut meningkatkan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa.
- b. Kemampuan Siswa Cita-cita seorang anak harus dibarengi dengan keterampilan dan kemampuan untuk mewujudkannya.
- c. Kondisi Belajar Kondisi belajar, termasuk kondisi mental dan fisik. Siswa yang sakit mengganggu belajarnya.
- d. Lingkungan sekitar siswa. Lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, kelompok sebaya, dan kehidupan sosial merupakan contoh lingkungan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Darsono (2000:65) juga menyebutkan hal-hal berikut sebagai pengaruh terhadap motivasi belajar:

- a. aspirasi mahasiswa
- b. kapasitas siswa
- c. Siswa dan kondisi lingkungannya
- d. Faktor Dinamis dalam Pembelajaran
- e. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk menginstruksikan siswa.

4. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Dilihat dari asal-usulnya, motivasi ada dua jenis, yaitu motivasi yang ada dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi yang ada dari luar diri siswa (ekstrinsik). Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri kita sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri kita. Ada banyak alasan mengapa siswa mungkin memiliki motivasi intrinsik untuk belajar, seperti keinginan untuk belajar untuk kepentingannya sendiri. Di sisi lain, siswa mungkin memiliki motivasi ekstrinsik untuk belajar karena seseorang yang dekat dengan mereka telah menyuruh mereka melakukannya. Indikator yang dapat dijadikan acuan dalam memotivasi belajar menurut Uno (2012:23) adalah sebagai berikut:

- a. Adanya keinginan untuk melakukan sesuatu dan keinginan untuk merasakan kesenangan adalah hal yang biasa.
- b. Adanya motif dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan
- c. Memiliki harapan dan cita-cita
- d. Menghormati dan menghargai diri sendiri
- e. Ada lingkungan yang baik
- f. Memiliki kegiatan yang menarik

Kompri (2016:247) mengungkapkan bahwa ada banyak indikator untuk mengetahui siswa termotivasi untuk belajar, diantaranya:

- a. Anda memiliki hasrat besar untuk apa yang Anda lakukan
- b. Semangat tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Indikator rasa ingin tahu yang tinggi
- d. Kemampuan berjalan sendiri ketika diminta melakukan sesuatu oleh guru
- e. Kepercayaan diri.

Berdasarkan dari beberapa uraian dari para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Penuh semangat
- c. Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan
- d. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Topik utama atau area diskusi materi tentang masalah dan kebutuhan lokal disebut tema atau judul dan akan disajikan dalam kelompok belajar sebagai bagian dari proses pembelajaran. Jenis pembelajaran terpadu yang disebut pembelajaran tematik menghubungkan beberapa mata pelajaran melalui tema untuk membantu siswa memahami mereka lebih baik (Depdiknas: 2006:3).

Pembelajaran tematik adalah cara untuk membantu siswa belajar lebih efektif dengan membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memberi mereka kesempatan untuk memecahkan masalah berdasarkan kebutuhan mereka sendiri. Pembelajaran tematik adalah pola pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (Depag: 2005:5). Pembelajaran tematik adalah pola pembelajaran yang memadukan berbagai jenis pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dengan menggunakan tema.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan penggabungan beberapa mata pelajaran untuk membuat satu kesatuan tema. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan rasa keterlibatan dan pemberdayaan dalam pembelajaran mereka, yang dapat mengarah pada kreativitas. Ketika dua orang bersama-sama, mereka menciptakan rasa kedekatan.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Akhmad Sudrajat (2013) mengatakan bahwa pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berfokus pada siswa Pendekatan pendidikan modern yang lebih menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dan lebih banyak menggunakan guru sebagai fasilitator untuk memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, tercermin dari sifat pembelajaran tematik yang berpusat pada siswa.
- b. Menawarkan pengalaman praktis. Siswa disajikan dengan sesuatu yang nyata melalui pengalaman langsung ini sebagai landasan untuk memahami konsep yang lebih abstrak.
- c. Mata pelajaran tidak dipisahkan dengan jelas. Perbedaan antara mata pelajaran tidak begitu jelas dalam pembelajaran tematik. Mata pelajaran yang paling relevan dengan kehidupan siswa menjadi fokus utama pengajaran.
- d. Menyajikan ide-ide dari berbagai topik. Akibatnya, siswa dapat memahami ide-ide tersebut secara keseluruhan. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.
- e. Siswa dapat menyelidiki berbagai topik dan pendekatan berkat fleksibilitas kurikulum. Karena itu, mereka dapat memilih opsi yang memenuhi persyaratan khusus mereka untuk pembelajaran. Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat menggunakan metode pembelajaran tematik yang fleksibel untuk menghubungkan pelajaran dari satu tujuk pada orang lain dan bahkan pada kehidupan siswa dan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

- f. Hasil belajar dibuat untuk memenuhi kebutuhan siswa yang ingin bekerja menuju tujuan tertentu. Siswa diberi kesempatan untuk memenuhi kebutuhan dan minatnya secara maksimal.
- g. Ketika anak-anak bersenang-senang, mereka belajar dengan baik. Bereksperimen dan bermain adalah cara yang bagus untuk mempelajari hal-hal baru.

Depdiknas (2006:6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar secara khusus relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b. Kegiatan yang dipilih untuk melaksanakan pembelajaran tematik cenderung tidak sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, yang akan membantu memastikan bahwa hasil belajar bertahan lebih lama.
- d. Dorong siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir mereka untuk memecahkan masalah.
- e. Dengan menghadirkan kegiatan pragmatis yang sesuai dengan masalah yang sering dihadapi siswa, dapat membantu mereka merasa lebih nyaman dan sukses.
- f. Dengan mengembangkan keterampilan sosial siswa, akan membantu mereka untuk bekerja sama, saling toleransi, berkomunikasi secara efektif, dan memahami ide orang lain.

Depdiknas (2006) berpendapat bahwa pembelajaran tematik di SD/Madrasah ibtidaiyah memiliki beberapa karakteristik positif, seperti berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelajaran tidak terlalu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dan fleksibel. Hasil belajar sudah sesuai. Dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan siswa, kami menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bersenang-senang. Ada beberapa keuntungan menggunakan sumber daya digital di kelas. Pertama, sumber daya digital mudah diakses dan dapat digunakan dalam berbagai cara. Kedua, sumber daya digital dapat dibagikan antara siswa dan guru, yang membantu meningkatkan pembelajaran. Akhirnya, sumber daya digital dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing siswa dan ruang kelas (Kadarwati, 2017:5-7).

3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagai mana halnya pembelajaran terpadu. Menurut Ujang Sukandi, dkk (2001: 109) pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia peserta didik, ada kaitannya dengan dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.

Pembelajaran tematik mengharuskan pemilihan konten dari berbagai kemungkinan dan mata pelajaran yang saling terkait. Sehingga materi yang dipilih dapat menyampaikan tema secara efektif. Tidak menutup kemungkinan ada materi pengayaan di luar kurikulum berupa contoh aplikasi. Namun perlu diingat bahwa menyoroti tujuan pembelajaran harus membatasi bagaimana materi pengayaan disajikan.

Tujuan kurikulum yang relevan tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran tematik. Sebaliknya, tujuan kurikulum harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran yang dapat digabungkan menjadi satu topik perlu mempertimbangkan minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal siswa. Mata pelajaran

yang tidak dapat digabungkan tidak perlu digabungkan sama sekali; sebaliknya, mereka tidak perlu digabungkan.

Secara umum prinsip dasar pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi 4 prinsip yaitu:

a. Prinsip penggalan tema

Dalam pembelajaran tematik, inilah gagasan utama (fokus). Akibatnya, tujuan utama pendidikan adalah tema-tema yang tumpang tindih dan saling terkait. Oleh karena itu, ketika menyelidiki topik, beberapa persyaratan harus dipertimbangkan:

- 1) Topiknya tidak boleh terlalu luas, tetapi harus cukup fleksibel untuk menggabungkan berbagai mata pelajaran.
- 2) Topik yang dipilih untuk dipelajari harus bermakna, yaitu harus menawarkan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih banyak.
- 3) Materi pelajaran disesuaikan dengan kematangan psikologis anak.
- 4) Tema yang dikembangkan perlu memenuhi sebagian besar minat anak.
- 5) Topik yang dipilih harus mempertimbangkan peristiwa aktual yang terjadi selama periode pembelajaran.
- 6) Prinsip relevansi menyatakan bahwa topik yang dipilih harus memperhatikan harapan masyarakat dan kurikulum yang relevan.
- 7) Ketersediaan sumber belajar juga harus diperhitungkan ketika memilih tema.

b. Prinsip pengelolaan pembelajaran

Jika instruktur mampu berpartisipasi dalam seluruh proses, manajemen pembelajaran dapat menjadi yang terbaik. Artinya, instruktur harus dapat berpartisipasi dalam seluruh proses. Guru harus dapat berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran. karena itu. Oleh karena itu, guru harus mampu berperan sebagai berikut dalam manajemen pembelajaran, menurut Prabowo (2000):

- 1) Selama proses belajar mengajar, guru tidak boleh menjadi satu orang yang mengendalikan pembicaraan.
- 2) Dalam setiap tugas yang memerlukan kerjasama kelompok, pembagian tanggung jawab antara individu dan kelompok harus jelas.
- 3) Saat merencanakan, guru harus mengakomodasi ide-ide yang terkadang keluar dari pertanyaan. Prinsip evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini maka melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan langkah-langkah positif:

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri.
- 2) Guru perlu mengajak para peserta didik untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

c. Prinsip reaksi

Guru belum memasukkan pengaruh iringan—juga dikenal sebagai “Nurturant Effect”, yang sangat penting untuk perilaku sadar—dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Instruktur harus menanggapi tindakan siswa setiap saat, mengintegrasikannya ke dalam keseluruhan yang koheren dan bermakna daripada berfokus pada aspek individu. Hal ini dimungkinkan oleh pembelajaran tematik, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru harus mencari cara untuk menyoroti dampak iringan .
(Kadarwati, 2017:11-13).

D. STUDI RELEVAN

Berikut ini adalah hasil kajian dari laporan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan tema penulis, yaitu:

1. Skripsi ini ditulis oleh Reka Diah Ayu Kinanti dengan judul “Penenrapan Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Pemahaman Tema 1 Subtema 1 Materi Nilai-nilai Pancasila pada Siswa Kelas VA MI Wachid Hasjim Sidoarjo”. Penelitian ini dilakukan di MI Wachid Hasjim Sedatigede Sidoarjo. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin, yang memiliki dua siklus yaitu pada setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Adapun yang menjadi persamaan dengan penelitian yang dibuat oleh penulis ini yaitu sama menggunakan model *discovery learning* guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan model yang diterapkan dalam sama-sama menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Perbedaannya yaitu pada penelitian Reka bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, pada penelitian penulis ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya yang menjadi perbedaan yaitu setting dan subjek penelitian.
2. Skripsi ini ditulis oleh Slamet Sulbani dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA dengan Pendekatan *Discovery Learning* Siswa Kelas IV Muhammadiyah Nogosari Girimulyo Kulon Progo Yogyakarta.” Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menyelidiki bagaimana siswa belajar dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa, penggunaan pendekatan *discovery* kemungkinan menjadi faktor penyebabnya. Kesamaan penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK), untuk menemukan bukti model pada hasil belajar. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada setting penelitian dan model yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Skripsi ini ditulis oleh Gordella Nugraheni yang berjudul “Penerapan Model *Discovery* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri Krebert Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Krebet Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo berjumlah tiga belas siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan Kuesioner, tes, observasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data secara statistik deskriptif kuantitatif. Penulis melihat persamaan antara penelitian yang ditelitinya dengan penelitian PTK, khususnya penelitian tindakan kelas. Salah satu subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV. Perbedaan utama antara kedua setting penelitian ini adalah jumlah variabelnya. Dalam penelitian dengan tiga variabel, peneliti memiliki lebih banyak data untuk dikerjakan.
4. Skripsi ini ditulis oleh Akhir Pauji Rambe dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model *discovery learning* (DLM) meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, dan untuk melihat apakah siswa bereaksi positif terhadap pendekatan DLM pada tema yang berkaitan dengan pekerjaan di kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang dapat digunakan di dalam kelas untuk meningkatkan pembelajaran siswa. dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, dengan setiap pertemuan berlangsung selama sekitar dua jam. Dalam penelitian ini, kami menggunakan tes dan observasi untuk mengumpulkan data. Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang akan digunakan dalam penelitian ini di SD Negeri 100101 Simatorkis adalah siswa kelas IV dari sekolah tersebut. Tujuan dari setiap penelitian adalah untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Pendapat siswa tentang model pembelajaran discovery adalah bahwa itu adalah cara yang bagus untuk membuat siswa tertarik untuk belajar, sementara juga mengharuskan mereka untuk menemukan konsep mereka sendiri. Kesimpulannya yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model discovery learning pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu jenis penelitian PTK dan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV. Adapun yang menjadi perbedaan yaitu setting dan objek penelitian.

5. Skripsi ini ditulis oleh Nurul Umayah Syam dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN 25 Radda Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang didaur ulang/diulang, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN 25 Radda Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Siswa kelas V menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini. Dari 16 peserta, ada 7 putra dan 9 putri. Penelitian ini berfokus pada penemuan model pembelajaran dan hasil belajar siswa. Observasi, tes, dan dokumentasi adalah tiga teknik pengumpulan data utama. Ada tiga teknik utama yang digunakan peneliti untuk menganalisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan jumlah variabel 2. Perbedaan kedua penelitian ini adalah setting dan subjek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

As Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Menurut Sugiyono (2016:6) menerangkan bahwa model penelitian dapat disebut sebagai cara ilmiah untuk memperoleh keterangan yang valid dengan tujuan dapat didapatkan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu ilmu yang dimaksud sehingga pada nantinya dapat digunakan untuk memahami dan membantu menyelesaikan masalah segi pendidikan.

Metode ilmiah pengumpulan data untuk tujuan tertentu pada dasarnya adalah model penelitian. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas juga dikenal sebagai PTK. Suhadjono, Dadang Iskandar, dan Narsim (2015:5) mendefinisikan PTK sebagai salah satu jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Setelah itu, instruktur mengimplementasikan hasil penelitian di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan mata pelajaran. Penelitian tindakan kelas sesuai dengan pendapat Sudjana (2002:8) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati peristiwa di dalam kelas dalam rangka meningkatkan praktik pembelajaran dan memverifikasi validitasnya untuk tujuan peningkatan pembelajaran. beberapa perspektif tersebut di atas bahwa PTK adalah pembelajaran guru (sebagai peneliti) pada masalah pembelajaran nyata dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran berkelanjutan.serta pendidikan dalam konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menyelesaikan PTK sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan serta tantangan yang mereka hadapi sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Desain penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai prosedur yang harus dilihat dengan baik. Prosedur yang itu sangat berguna untuk guru-guru yang akan melaksanakan PTK. Iskandar (2009:23) menerangkan yaitu setiap siklus penelitian tindakan kelas (PTK) ada empat langkah, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Dari alur di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan/kegiatan, observasi dan refleksi. Keempat fase ini saling berkaitan karena setiap intervensi diawali dengan fase perencanaan dimana peneliti menyusun RPP, membuat tugas, dan membuat instrumen penelitian yang akan digunakan pada fase implementasi. Observasi kemudian dilakukan terhadap guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Kemudian peneliti dan observer mempresentasikan kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada fase refleksi dan mendiskusikan rencana tindakan selanjutnya.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi, Desa Sebapo, Kecamatan Mestong. Adapun yang menjadi landasan peneliti mengambil tempat ini karena peneliti ingin mengetahui apakah model *discovery learning* dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran tematik pada kelas IV di sekolah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang akan diambil penulis untuk mendapatkan informasi adalah, kepala sekolah, tenaga pendidik dan siswa kelas IV di MIN 5 Muaro Jambi.

Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari objek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis yang dalam penelitian ini adalah kariawan. Penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis terhadap data primer dari penelitian yang berupa jawaban dari pertanyaan atau kuisisioner terhadap kariawan (Rukajat, 2018:6). Dari penjelasan tersebut subjek pengambilan data peneliti adalah kepala sekolah, tenaga pendidik dan beberapa siswa di MIN 5 Muaro Jambi.

b. Data sekunder

Data sekunder didapat dan dikumpulkan dari catatan-catatan dan wawancara dengan pimpinan untuk mendapatkan data tentang sejarah instansi, misalnya Misi dan Visi dan struktur organisasi guna melengkapi dan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian. (Rukajat, 2018:7)

2. Sumber Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data penulis adalah kepala sekolah, tenaga pendidik serta beberapa siswa kelas IV A yang ada di MIN 5 Muaro Jambi.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data melalui pemeriksaan langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, yang mendukung kegiatan penelitian sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi objek penelitian.

Peneliti meneliti secara langsung bagaimana penerapan model *discovery learning* yang bertempat di MIN 5 Muaro Jambi dan yang akan mendukung atau yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik dan beberapa siswa disekolah tersebut sehingga pengumpulan data akan lebih mudah dan efektif.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

Teknik pengumpulan data ini peneliti gunakan untuk orang yang bersangkutan-paut atau orang yang bersangkutan dengan masalah penerapan model *discovery learning* ada di MIN 5 Muaro Jambi seperti kepala sekolah, tenaga pendidik dan beberapa siswa kelas IV A.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dijadikan sebagai pendukung observasi dan wawancara. Dokumen ini misalnya, catatan harian, gambar, atau karya monumental (Sugiyono, 2016:240).

Teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk dijadikan pendukung atau penguat dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara yang dilakukan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dimana daftar pertanyaan diberikan kepada responden dengan harapan mereka akan menjawabnya (Noor, 2012:139). Peneliti di MIN 5 Muaro Jambi menggunakan kuesioner ini untuk mengetahui seberapa termotivasi siswa untuk belajar di kelas IV tema 1. Siswa MIN 5 Muaro Jambi akan diminta untuk mengisi kuesioner ini sebelum diberikan instruksi, dan akan diberikan lagi pada setiap akhir siklus untuk melihat seberapa besar motivasi mereka

E. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*) untuk data deskriptif kualitatif dan perhitungan hasil lembar observasi, angket dan hasil pembelajaran yang dipengaruhi oleh model *discovery learning* dan berhubungan dengan motivasi menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Berikut ini adalah Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkul data, memfokuskan hal-hal yang benar dibutuhkan sesuai dengan tema dalam penelitian yang dilakukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan lebih memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk analisis data yang sesuai dengan apa yang diteliti peneliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Tahap ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang telah dicapai dalam subjek penelitiannya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menentukan dan merencanakan pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selanjutnya sesuai dengan temuan yang dipahami. Karena grafik, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, dan teks negatif adalah semua cara yang mungkin untuk menyajikan data ini. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang telah terjadi dan untuk merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menampilkan data.

3. Penarikan kesimpulan (verification/conclusion drawing)

Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat spekulatif dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang meyakinkan selama fase pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan, jika kesimpulan awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

Setelah itu, diperoleh langkah-langkah analisis deskriptif kuantitatif dengan kuesioner pada setiap akhir siklus. Penelitian ini menganalisis data dari kuesioner, mencari hasil motivasi belajar masing-masing siswa di MIN 5 Muaro Jambi.

Cara menghitung hasil kuesioner dari Suharsimi Arikunto (2010: 193) adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor yang dicari} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{total skor}} \times 100$$

Setelah didapatkan skor kuesioner maka skor tersebut dapat dikategorikan menjadi lima seperti yang dikemukakan Sutrisno Hadi (Arikunto, 2010:250) yaitu < 21 (sangat rendah), 21-40 (rendah), 41-60 (sedang), 61-80 (tinggi), dan 81-100 (sangat tinggi). Adapun pengkategori skor motivasi belajar tematik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kategori Skor Motivasi Belajar

No	Kriteria	Rentang
1	Sangat Tinggi	81-100
2	Tinggi	61-80
3	Sedang	41-60

4	Rendah	21-40
5	Sangat Rendah	<21

Adapun rumus untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

PTK ini dianggap berhasil jika terpenuhi indikator keberhasilan sesuai dengan yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan yang dipergunakan didalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Setidaknya 80 persen siswa memiliki motivasi belajar mata pelajaran dalam kategori minimal tinggi (>61)
2. Setidaknya 80 persen siswa mencapai kelulusan minimal. kriteria (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 70 (>70).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah dan Geografis

Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi ini berdiri pada tahun 1997 yang pada waktu itu status kelembagaannya adalah swasta, yaitu Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Nurul Iman. Namun pada tahun 2000 salah satu MIN Sekernan di Sengeti dipindahkan lokasinya di MIS Nurul Iman, maka dalam waktu secara resmi madrasah ini menjadi MIN Sekernan di Sebapo, Pada tahun 2004 dengan NSM yaitu 111115050004. Setelah beberapa tahun berjalan, maka MIN Sekernan kembali berubah nama menjadi MIN Sebapo. Kemudian pada tahun 2018 MIN Sebapo kembali dirubah Namanya oleh Kanotr Kementtian Agama Kabupaten Muaro Jambi menjadi MIN 5 Muaro Jambi yang tepatnya berada di Jalan Dr. Soetomo No. 42 Jambi-Tempino Desa Sebapo Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan perkembangan, madrasah ini tergolong salah satu madrasah yang cukup berkembang di Muaro Sebapo. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan bakat dan kreativitas siswa dan banyaknya masyarakat yang berminat mendidik anaknya pada madrasah ini. Oleh karena lamanya MIN 5 Muaro Jambi ini berdiri dan berkembang di Muaro Sebapo, tentunya sesuai dengan aturan birokrasi bahwa madrasah ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala Madrasah hingga yang sekarang yang menjadi Kepala Madrasah yaitu Bapak Haris, S.Ag dengan status madrasah adalah akreditasi B.

2. Visi dan Misi

Adapun Visi MI Negeri 5 Muaro Jambi yaitu "Beriman, cerdas, terampil, dan berakhlak mulia" sedangkan Misinya adalah:

- a. Menanamkan sendi-sendi agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN *Sutha* Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN *Sutha* Jambi

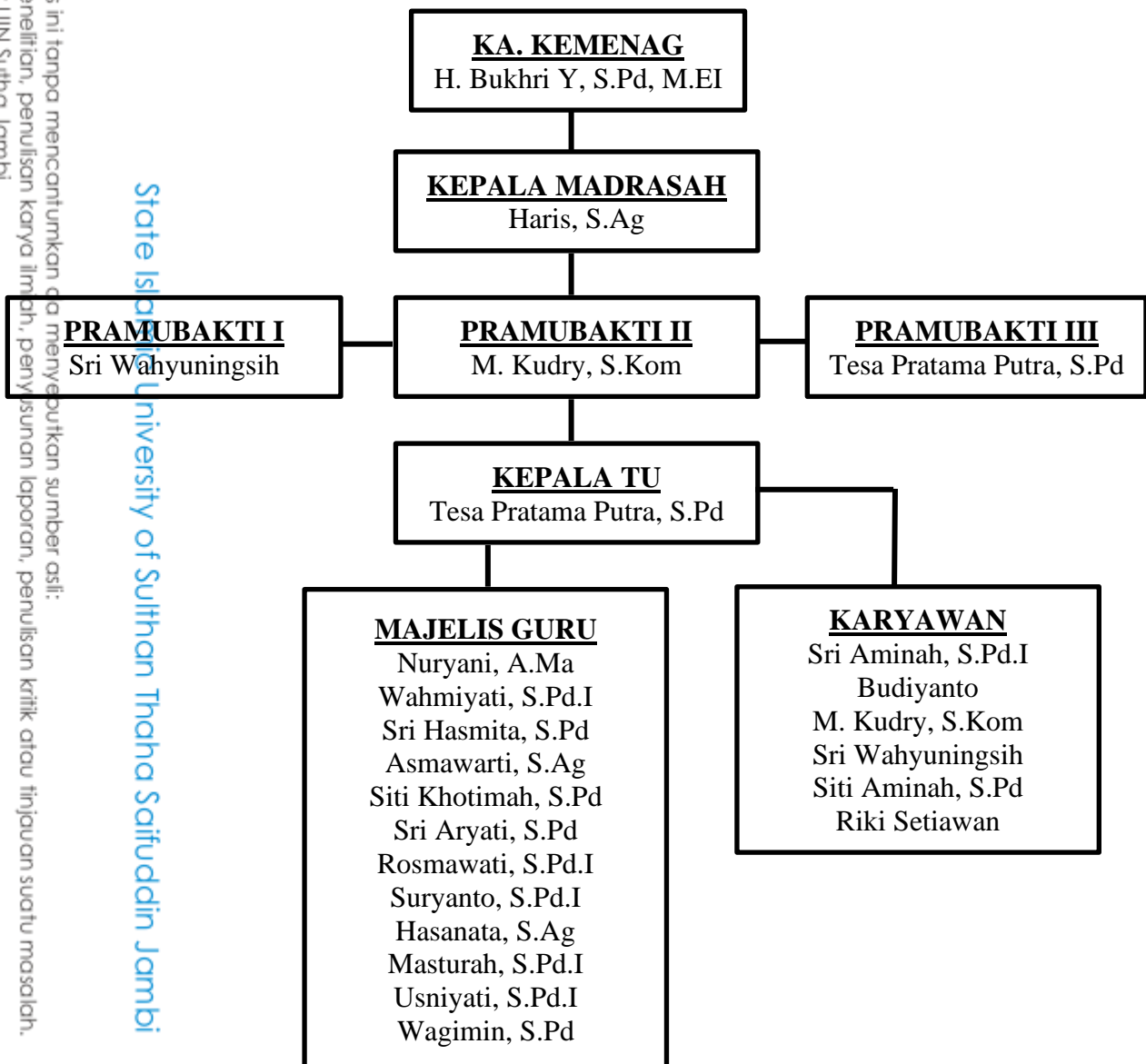
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Meningkatkan pengamalan ajaran agama.
- c. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran.
- d. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.
- e. Meningkatkan kompetensi guru.
- f. Menjalinkan kerja sama yang harmonis
- g. dan produktif antara sekolah, orang tua dan masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi, kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah, tata usaha, wali kelas dan dewan guru sebagai unit administrasi yang bertanggung jawab atas tugas belajar mengajar. Struktur MIN 5 Muaro Jambi adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.1. *Struktur Organisasi MIN 5 Muaro Jambi*

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Tanggung jawab utama yang diemban guru di MIN 5 Muaro Jambi adalah mengawasi pendistribusian bahan ajar kepada siswa. Selain tugas piket, guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Muaro Jambi juga harus berperan sebagai wali kelas. pegawai lembaga memiliki sertifikat mengajar untuk menjadi guru.

Program kegiatan proses pembelajaran dikembangkan dan dilaksanakan oleh guru. Membina dan mengembangkan siswa adalah tugas dan tanggung jawab guru. MIN 5 Muaro Jambi memiliki 13 pengajar. Dalam hal sumber daya manusia mengajar, mereka biasanya memiliki ijazah sebagai guru dari kedua agama. berlatar belakang pendidikan dan pendidikan umum. Oleh karena itu, pendidikan umum dan pendidikan agama diperlukan untuk sumber daya manusia mengajar di MIN 5 Muaro Jambi. Nama-nama guru di MIN 5 Muaro Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 *Daftar Nama-nama Guru MIN 5 Muaro Jambi*

NO	NAMA	NIP	Status Kepegawaian	Ijazah Terakhir	Mapel Yang Diajarkan
1	Haris, S.Ag	196906092000031005	PNS	S1	-
2	Sn Aryati,S.Pd	196804151998032002	PNS	S1	GK
3	Wahmiyati,S.Pd.I	196910282000032003	PNS	S1	GK
4	Si Khotimah,S.Pd	197602291999032003	PNS	S1	GK
5	Wagimin,S.Pd	197001022000081001	PNS	S1	Penjaskes



1. Dilarang mengutip, sekopikan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

6	Hasanatan,S.Ag	197012302003122003	PNS	S1	Al-Quran Hadis
7	Asmarwati,S.Ag	197001252005012003	PNS	S1	GK
8	Suryanto,S.Pd.I	198205072006041010	PNS	S1	A. Akhlak
9	Masturah,S.Pd.I	197108171991032002	PNS	S1	Fikih
10	Rosmawati,S.Pd.I	198002112002122001	PNS	S1	GK
11	Sri Hasmita,S.Pd	198111082006042015	PNS	S1	GK
12	Nuryani,A.Ma	197811062007012013	PNS	D2	SKI
13	Usniati,S.Pd.I	-	NON PNS	S1	B. Arab

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang guru di MIN 5 Muaro Jambi semuanya PNS, kecuali 1 orang masih berstatus Non PNS. Kemudian mengenai tenaga administrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Nama-Nama Pegawai MIN 5 Muaro Jambi

No	Nama Pegawai	Pendidikan	STATUS	Jabatan
1	Budiyanto	SLTA	NON PNS	Penj. Sekolah
2	Tesa Pratama Putra,S.Pd	S1	NON PNS	Pramubakti
3	M.Kudry, S.Kom	S1	NON PNS	Pramubakti
4	Siti Aminah, S.Pd.I	S1	NON PNS	Pustakawan
5	Sri Wahyuningsih	SLTA	NON PNS	Pramubakti
6	Riki Setiawan	SLTA	NON PNS	Pramubakti

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi

5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan syarat penting dalam sistem pendidikan. Terkait dengan itu, maka jumlah siswa MIN 5 Muaro Jambi dalam 5 tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3. Jumlah Murid MIN 5 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH	JUMLAH ROMBEL
		L	P		
1	IA	6	8	14	I
2	IB	9	9	18	I
3	II	15	17	32	I
4	III	14	16	30	I
5	IV	14	10	24	I
6	V	12	8	20	I
7	VI	10	16	26	I
JUMLAH		80	84	164	7

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa setiap tahun tidak selalu mengalami peningkatan, pernah terjadi penurunan, terutama tahun ini atau tahun pelajaran 2022/2023 dari tahun sebelumnya berjumlah 161 siswa tahun ini.

6. Sarana dan Prasarana

Keadaan bangunan yang ada di MIN 5 Muaro Jambi sekarang dalam keadaan baik dan terjaga dalam pemeliharannya, semuanya dibangun dengan bahan beton. Gedung-gedung yang ada terdiri dari ruang belajar, ruang olah raga dan kantor guru serta TU, dan beberapa fasilitas lainnya dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Tanah dan Bangunan di MIN 5 Muaro Jambi

NO	DATA TANAH	LUAS (M2)	KET
1.	Luas Tanah Seluruhnya	6827	
2.	Luas Bangunan	492	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3.	Luas Pekarangan	18	
4.	Luas Lapangan Upacara	900	
5.	Luas Tanah Kosong / Kebun	5417	

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana utam yang ada di MIN 5 Muaro Jambi sudah bisa membantu keberlangsungan dan kelancaran proses belajar mengajar karena sarana yang ada sudah memadai. Untuk memberikan kenyamanan dan lancarnya proses pembelajaran, sarana prasarana sangat perlu ada. Di bawah ini jumlah dan Kondisi Bangunan:

Tabel 4.5. Keadaan Fasilitas di MIN 5 Muaro Jambi

No	Bangunan / Ruangan	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-
2	Ruang UKS	1	√	-
3	Ruang Kelas Belajar (RKB)	9	√	-
4	Ruang Perpustakaan	1	√	-
5	WC Kepala Sekolah	1	√	-
6	WC Guru Laki-Laki	1	√	-
7	WC Guru Perempuan	1	√	-
8	WC Siswa Laki-Laki	1	√	-
9	WC Siswa Perempuan	1	√	-
10	Musholla	1	√	-

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi

B. Temuan Khusus

1. Hasil Penelitian

Selama proses penelitian dari kegiatan observasi awal, wawancara, pemberian kuesioner dan dokumentasi adalah hasil penelitian

yang akan dijelaskan. Hasil penelitian ini mendeskripsikan kondisi awal proses pembelajaran, motivasi belajar tematik siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* dan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus serta peningkatan motivasi dengan menerapkan model *discovery learning*.

a. Deskripsi Pra Tindakan

Penelitian dilaksanakan di MI Negeri 5 Muaro Jambi, bertempat di Jalan Jambi-Tempino Desa Sebapo Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Penelitian ini dimulai dengan memohon izin kepada pihak sekolah terkait dalam proses penelitian ini yaitu kepala sekolah dan wali kelas IV pada tanggal 18 Juli 2022. Sebanyak 24 siswa kelas IV MIN 5 Muaro Jambi dijadikan sebagai subjek penelitian serta wali kelas IV. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV yaitu Ibu Siti Khotimah, S.Pd, beliau menjelaskan bahwa hanya ceramah atau model konvensional yang digunakan dalam proses pembelajaran karena kesederhanaan dan kurangnya persiapan. Ketika semua materi dibagikan di depan kelas, siswa hanya mendengarkan, membaca buku, dan mencatat di akhir pelajaran merupakan kegiatan belajar bagi siswa. Hasil tanya jawab juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah. Ikut serta dalam pembelajaran tematik dan mendengarkan penjelasan guru kurang menarik bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan catatan tematik dokumen kajian, salah satunya muatan PKn yang diperoleh oleh siswa, yaitu 15 dari 24 siswa atau 62,5% siswa yang tidak lulus KKM, hanya 9 dari 24 siswa atau 37,5% siswa yang mencapai KKM. Nilai rata-rata siswa adalah 68,21. Lihat Lampiran untuk informasi lengkap tentang hasil tes.

Tabel 4.6. *Perolehan Ketuntasan Motivasi Belajar pada Pra Tindakan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Kategori Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	≥ 70	9	37.5%	Tuntas
2	≤ 70	15	62.5%	Belum Tuntas
Jumlah		24	100%	-

Pada tanggal 18 Juli 2022 peneliti mengamati proses pembelajaran tematik di kelas IV sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditentukan. Siswa hanya memperhatikan penjelasan guru karena menurut pengamatan guru di sekolah hanya menggunakan model ceramah atau model konvensional dan tidak menggunakan media untuk mendukung proses pembelajaran. Siswa kehilangan fokus dan menjadi lebih terganggu oleh kegiatan non-mengajar dan belajar seperti melamun, menggambar kartun di buku catatan mereka, meletakkan kepala mereka di atas meja, dan kegiatan lainnya dalam keadaan proses belajar ini. Guru dan peneliti berencana menggunakan model pembelajaran discovery untuk melakukan proses pembelajaran nantinya untuk meningkatkan pembelajaran tematik melalui PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Motivasi siswa untuk belajar pembelajaran tematik diharapkan meningkat sebagai hasil dari rencana perbaikan pembelajaran ini.

Selanjutnya, guru meminta siswa mengisi kuesioner dengan tujuan mengetahui pra siklus motivasi belajar tematik siswa sebelum melakukan tindakan. Lampiran hasil rekapitulasi perhitungan angket motivasi belajar tematik pra Tindakan, motivasi belajar PKn disajikan pada table di bawah ini.

Tabel 4.7. Hasil Motivasi Belajar Tematik Siswa pada Pra Tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	81-100	-	-
2	Tinggi	61-80	6	25%
3	Sedang	41-60	6	25%
4	Rendah	21-40	12	50%
5	Sangat Rendah	<21	-	-
Jumlah			24	100%

Dari hasil kuesioner di atas, didapatkan 6 atau 25% siswa mempunyai motivasi belajar berkategori tinggi dan 6 atau 25% siswa yang lainnya mempunyai motivasi belajar berkategori sedang dan 12 atau 50% siswa sisanya mempunyai motivasi belajar 50% berkategori rendah. Sementara itu, hasil dari masing-masing indikator motivasi belajar pada pra tindakan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.8. *Skor Masing-masing Indikator Motivasi Belajar Tematik pada Pra Tindakan*

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	77.60	Tinggi
2	Penuh semangat	51.30	Sedang
3	Tidak mudah putus asa	58.33	Sedang
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	59.11	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	56.46	Sedang
Jumlah		300.80	-
Rata-rata		60.16	-

Dari tabel di atas, didapatkan hasil pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar adalah 77.60 berada pada kategori tinggi, skor pada indikator penuh semangat dalam belajar adalah 51.30 berada pada kategori sedang, skor pada indikator tidak mudah putus asa dalam belajar adalah 58.33 berkategori sedang, skor pada indikator memiliki rasa ingin tahu yang tinggi adalah 59.11 berkategori sedang, dan skor pada indikator selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin adalah 56.46 ada dalam kategori yang sedang. Dengan total skor untuk keseluruhan indikator adalah 300.80 dan rata-rata 60.16.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas

PTK akan dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2022/23. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Pada siklus I, lembar observasi siswa diisi pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022. Pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2022, akan dilaksanakan siklus kedua. Dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart.

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Langkah PTK yang pertama yaitu perencanaan. Perencanaan siklus I dimulai dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP. Kemudian berkolaborasi dengan guru pada materi pembelajaran tematik tema 1 indahnyanya kebersamaan dan sub tema keberagaman budaya

bangsaku model *discovery learning* lalu mengisi lembar observasi siswa siklus I guna untuk memperoleh hasil motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit atau 1 jam pelajaran. Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang persatuan dan kesatuan. Pertemuan kedua membahas tentang materi yang sama dari pertemuan pertama atau lanjutan dari materi pada pertemuan pertama serta evaluasi dan melakukan pengisian kuesioner pembelajaran tematik siswa.

2) Tindakan Siklus I

a) Pertemuan Pertama

Pada tanggal 25 Juli 2022 dilaksanakan pertemuan pertama pada siklus I. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah kesatuan dan persatuan. Dengan alokasi waktu pembelajaran adalah 2 x 35 menit.

(2) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran, guru menyapa siswa dan siswa menanggapi salam. Kemudian, guru meminta salah satu siswa laki-laki untuk berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru mengecek kehadiran siswa dengan cara memanggil nama siswa sesuai dengan kehadirannya dan mengecek kebersihan pakaiannya. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Guru kemudian memulai pembelajaran dan memberitahu materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran, setelah itu memberikan contoh untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempelajari sumber informasi melalui tanya jawab terkait materi yang diajarkan.

(3) Kegiatan Inti

Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang budaya yang ada di Indonesia. Seperti pertanyaan apa itu budaya? Budaya apa saja yang ada di negara kita Indonesia? Apa yang dimaksud dengan persatuan? Dan lain sebagainya. Selanjutnya dengan mengikuti model *discovery learning*, pada tahap stimulasi dan identifikasi masalah guru mengajak siswa untuk memperhatikan yang dipegang oleh guru yaitu sapu lidi sebagai media lambing makna dari sebuah persatuan yang terkait dengan keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Selanjutnya guru menjelaskan makna dari sapu lidi tentang persatuan dan kesatuan secara dasar. Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru menanyakan kembali makna dari segenggam sapu lidi tentang sebuah kesatuan dan persatuan. Dengan seksama guru mendengarkan penjelasan dari siswa serta memberikan apresiasi kepada siswa tersebut walaupun jawabannya masih kurang tepat.

Selanjutnya pada tahap mengumpulkan data, berdasarkan dari pertanyaan demi pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa, siswa diberi kesempatan untuk menganalisis lebih jauh tentang kesatuan dan persatuan dengan cara mencari lidi contoh lain selain sapu lidi yang melambangkan kesatuan dan persatuan. Kemudian setelah siswa menemukan, siswa diminta untuk menganalisisnya dan menjelaskan dari benda yang ditemukannya atau diperolehnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada tahap mengolah informasi, untuk lebih membuat siswa lebih percaya diri atas apa yang telah ditemukannya, guru membimbing siswa untuk bisa menganalisis dan menjelaskan apa yang telah ditemukannya sebagai bahan melambangkan tentang kesatuan dan persatuan. Selanjutnya, guru memerintahkan kepada siswa untuk menuliskan hasil benda yang diperolehnya dan menjelaskan makna tentang kesatuan dan persatuan dari benda yang ditemukannya.

Kemudian pada tahap verifikasi guru mengoreksi jawaban siswa dari benda yang ditemukannya sesuai dengan makna dari kesatuan dan persatuan. Selanjutnya guru memberikan hasil koreksinya kepada siswa dengan cara menjelaskan satu persatu dari hasil kerja siswa dengan tujuan agar siswa mengetahui lebih lagi mengenai kesatuan dan persatuan. Kepada seluruh siswa yang telah ingin berusaha guru memberikan apresiasi yang baik walaupun jawaban mereka belum tepat, hal ini dilakukan agar siswa lebih semangat dalam melakukan setiap pembelajaran. Untuk siswa yang masih kurang tepat jawabannya, dipersilahkan untuk memperbaiki kembali jawabannya dengan dibimbing oleh guru kemudian dikumpulkan kembali kepada guru.

Tahap selanjutnya pada model *discovery learning* yaitu generalisasi. Setelah diperbaiki siswa mengumpulkan kembali jawabannya satu persatu dengan dijelaskan langsung didepan teman-teman sekelasnya, setelah itu baru diberikan kepada guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Setelah seluruh tugas dikumpulkan kepada guru, guru menjelaskan secara detail apa itu makna dari kesatuan dan persatuan secara rinci agar siswa lebih memahami maknanya.

(4) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa kembali bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran terkait makna dari kesatuan dan persatuan. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa yang masih berkaitan dengan materi pembelajaran yang diberikan. Setelah itu, guru mengucapkan terimakasih kepada semua siswa karena telah melalui pembelajaran pada hari itu dan tidak lupa mengingatkan untuk bisa dipelajari kembali di rumah tentang pelajaran hari ini. Guru menyuruh salah satu murid untuk memimpin do'a karena pembelajaran telah selesai. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam kepada siswa.

b) Pertemuan Kedua

Tanggal 26 Juli 2022 dilaksanakan pertemuan kedua pada siklus I. Kegiatan pada pertemuan ini adalah sedikit mengulang atau mengingatkan pembelajaran sebelumnya, mengerjakan soal yang ada pada buku tema serta dilakukan pengisian kuesioner terkait motivasi belajar pada pembelajaran tematik siswa dengan jumlah 22 pernyataan.

(1) Kegiatan awal

Sebelum membuka pembelajaran, guru berkolaborasi dengan peneliti mempersiapkan kuesioner motivasi belajar pada pembelajaran tematik siswa. Selanjutnya, guru mengatur keadaan siswa didalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Tidak lupa untuk mengecek kehadiran dan kerapin siswa pada pertemuan hari ini. Kemudian untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya, guru melakukan apersepsi seperti, apakah anak-anak sudah paham dengan pembelajaran kemarin mengenai kesatuan dan persatuan? Apakah sudah mengulang kembali pelajaran tersebut dirumah? Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, tidak lupa memberikan motivasi kepada anak-anak dan menyampaikan tujuan kegiatan akan dilakukan. Sebagai contoh, jika anak-anak bisa mengerjakan soal yang diberikan dalam keadaan tenang dan memperoleh nilai bagus, ketika penerimaan raport nilai-nilainya juga akan bagus.

(2) Kegiatan inti

Sebelum guru memberikan soal, guru terlebih dahulu memberikan kuesioner motivasi belajar terkait dengan pembelajaran tematik siswa sebagai bahan evaluasi peneliti. Sebelum siswa mengisi kuesioner tersebut, guru menjelaskan tentang tata cara pengisian, walaupun aturan pengisian telah diketik pada kuesioner tersebut. Setelah siswa selesai mengisi kuesioner dan dikumpulkan, maka selanjutnya siswa mengerjakan soal yang ada pada buku tema yang juga bisa menjadi bahan evaluasi guru di sekolah.

(3) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri kegiatan, guru memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu belajar yang rajin supaya mendapatkan nilai yang bagus

dan belajar dengan penuh semangat jangan kebanyakan bermain. Seperti biasanya, sebelum guru meninggalkan kelas, salah satu siswa memimpin membaca do'a sebagai tanda pembelajaran telah berakhir dan guru mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi Siklus I

Tabel 4.8. Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor		Jumlah	Persentase
			P1	P2		
1	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	3	3	6	60%
2	Penuh semangat	Siswa merasa semangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung	3	3	6	60%
3	Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan	Siswa tetap berusaha mengerjakan tugas meski kesulitan	3	3	6	60%
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Siswa mencari sumber informasi lain jika ada materi yang belum paham	2	3	5	50%
5	Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	Siswa berusaha mendapatkan nilai tertinggi di kelas	3	3	6	60%
Jumlah			14	15		
Persentase			72.5%			

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4 : Sangat Baik

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas bisa diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah cukup baik yaitu dengan diperoleh persentase sebesar 72.5%, dan masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang memiliki motivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

4) Refleksi Siklus I

Refleksi siklus I dilakukan peneliti dan guru terhadap hasil observasi siklus I dan disimpulkan bahwa pembelajaran tematik siswa siklus I kelas IV Madrasah Ibtidayyah Negeri 5 Muaro Jambi adalah ditingkatkan Hampir semua siswa berpartisipasi dengan baik dalam setiap fase model *discovery learning*. Hasil survei motivasi belajar siswa periode I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9. Hasil Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Siklus I

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	81-100	2	8.33
2	Tinggi	61-80	6	25%
3	Sedang	41-60	16	66.67%
4	Rendah	21-40	-	-
5	Sangat Rendah	<21	-	-
Jumlah			24	100%

Dari hasil kuesioner di atas, diketahui bahwa 2 atau 8.33% siswa memiliki motivasi belajar berkategori sangat tinggi dan 6 atau 25% siswa memiliki motivasi belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkategori tinggi dan 16 siswa memiliki motivasi belajar 66.67% berkategori sedang. Hasil ini masih kurang cukup untuk memenuhi kriteria berhasil yaitu minimal 80% dari jumlah siswa mempunyai motivasi belajar minimal berkategori tinggi. Hasil pada masing-masing indikator motivasi belajar pada siklus I ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10. Skor Masing-masing Indikator Motivasi Belajar Tematik pada Siklus I

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	83.07	Sangat Tinggi
2	Penuh semangat	67.19	Tinggi
3	Tidak mudah putus asa	77.08	Tinggi
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	65.10	Tinggi
5	Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	71.25	Tinggi
Jumlah		363.69	-
Rata-rata		72.74	-

Dari hasil tabel di atas, didapatkan skor pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam pembelajaran yaitu 83.07 berkategori sangat tinggi, skor pada indikator penuh semangat dalam belajar adalah 67.19 ada berkategori tinggi, skor pada indikator tidak mudah putus asa dalam belajar adalah 77.08 ada berkategori tinggi, skor pada indikator memiliki rasa ingin tahu yang tinggi adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

65.10 berkategori tinggi, dan skor pada indikator selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin adalah 71.25 ada dikategori tinggi. Dan total skor untuk semua indikator adalah 363.69 dengan rata-rata 72.74. Data perhitungan kuesioner motivasi belajar pada pembelajaran tematik siswa pada siklus I dapat dilihat di lampiran.

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran tematik siswa di pra Tindakan dan siklus I, di bawah ini dilihat tabel perbandingan hasil kuesioner motivasi belajar pra Tindakan dan siklus I.

Tabel 4.11. *Perbandingan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tematik Pra Tindakan dan Siklus I*

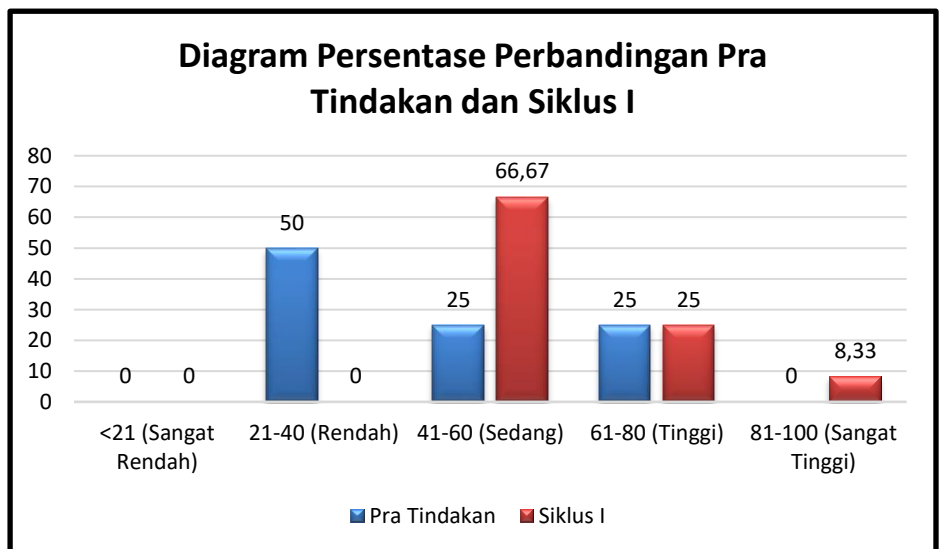
No	Kategori	Rentang	Frekuensi		Persentase	
			Pra	I	Pra	I
1	Sangat Tinggi	81-100	-	2	-	8.33%
2	Tinggi	61-80	6	6	25%	25%
3	Sedang	41-60	6	16	25%	66,67%
4	Rendah	21-40	12	-	50%	-
5	Sangat Rendah	<21	-	-	-	-
Jumlah			24	24	100%	100%

Tabel perbandingan di atas menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi mengalami peningkatan motivasi belajar sebanyak 2 siswa atau 8.33% pada siklus I. Sebelum melakukan tindakan, tidak ada siswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kategori ini. Pada pra tindakan, 6 siswa atau 25% siswa tidak menunjukkan peningkatan motivasi belajar masih bertahan pada kategori tinggi. Selain itu, motivasi belajar pada kategori sedang mengalami peningkatan. Pada pra tindakan terdapat 6 siswa atau 25% yang termotivasi untuk belajar, tetapi pada siklus I terdapat 12 siswa atau 50% dan tidak ada lagi siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Diagram perbandingan persentase motivasi belajar tematik siswa pada pra tindakan dan siklus I disajikan di bawah ini untuk lebih rinci.



Gambar 4.2. *Perdentase Perbandingan Hasil Motivasi Belajaran Pembelajaran Tematik Siswa pada Para Tindakan dan Siklus I*

Selanjutnya, kenaikan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik pada sebelum melakukan tindakan dan pada siklus I juga terlihat adanya peningkatan pada setiap indikator pembelajaran tematik siswa. Pada tabel berikut, motivasi belajar untuk setiap indikator motivasi belajar tematik siswa dibandingkan pada kegiatan persiapan dan siklus I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.12. Perbandingan Skor Indikator Motivasi Belajar Tematik Siswa pada Pra Tindakan dan Siklus I

No	Indikator	Skor		Kategori	
		Pra Tindakan	Siklus I	Pra Tindakan	Siklus I
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	77.60	83.07	Tinggi	Sangat Tinggi
2	Penuh semangat	51.30	67.19	Sedang	Tinggi
3	Tidak mudah putus asa	58.33	77.08	Sedang	Tinggi
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	59.11	65.10	Sedang	Tinggi
5	Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	56.46	71.25	Sedang	Tinggi
Jumlah		300.80	363.69	-	-
Rata-rata		60.16	72.74	-	-

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua indikator motivasi pembelajaran tematik siswa mengalami peningkatan. Skor indikator adanya Hasrat dan keinginan berhasil di pra tindakan adalah 77.60 dan meningkat menjadi 83.07 di siklus I. Skor indikator penuh semangat di pra tindakan adalah 51.30 dan meningkat menjadi 67.19 di siklus I. Skor indikator tidak mudah putus asa pra tindakan adalah 58.33 dan meningkat menjadi 77.08 di siklus I. Skor indikator memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pra tindakan adalah 59.11 dan meningkat menjadi 65.10 di siklus I. Skor indikator keinginan mendalami materi pra tindakan adalah 56.46 dan meningkat menjadi 71.25 di siklus I. Skor pra tindakan adalah 300,80, dengan rata-rata 60,16, dan skor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siklus I adalah 363,69, dengan rata-rata 72,74. Total skor untuk semua indikator motivasi belajar juga meningkat. Untuk lebih jelasnya, pada diagram di bawah ini di tunjukkan perbandingan rata-rata skor motivasi belajar tematik siswa dari siklus I dan pra Tindakan.



Gambar 4.3. Diagram Perbandingan Skor Perbandingan Motivasi Pembelajaran Tematik Siswa Pra Tindakan dan Siklus I

Dari diagram batang itu, bisa terlihat adanya peningkatan motivasi pembelajaran tematik siswa pra tindakan adalah 60.16 meningkat di siklus I menjadi 74.72. Selisih rata-rata hasil peningkatan yang terjadi sebesar 13.66.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahap perencanaan awal untuk Siklus II dimulai dengan membuat RPP untuk mengidentifikasi konsistensi dan koherensi menggunakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penemuan, tetapi beberapa perbaikan dilakukan pada RPP. Siklus II, yaitu selama fase kontrol Siklus I, yang awalnya melibatkan presentasi atau membaca jawaban, pada siklus II akan ditambah dengan secara berdiskusi dengan teman sebangku dan meminta masukkan serta menggambar contoh benda yang mereka pilih untuk memaknai kesatuan dan persatuan. Selain itu, siswa menuliskan hasil kontrol siklus II di buku catatannya agar bisa dipakai guna menambah materi pembelajaran dan untuk mempelajari kembali materi pembelajaran kewarganegaraan. Perbaikan yang dilakukan pada tahap ini, diharapkan siswa bisa lebih terfokus dan termotivasi untuk belajar memahami materi yang sukar dan bisa melakukan kegiatan tanya jawab yang lebih aktif. Penambahannya guru mengaitkan materi kesatuan dan persatuan ini dengan dasar negara Indonesia yaitu Pancasila yaitu pada sila ketiga yang berbunyi “Persatuan Indonesia”.

Pelaksanaan pembelajaran tematik tema 1 dengan sub tema 1 ini terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas kembali benda-benda yang terkait dengan makna kesatuan dan persatuan serta mengaitkan juga dengan makna sila ketiga pada Pancasila. Pertemuan kedua adalah mengulang kembali sedikit materi pembelajaran yang pertama kemudian melakukan evaluasi dan mengisi angket motivasi belajar siswa. Persiapan lainnya yaitu mempersiapkan lembar observasi untuk membandingkan dengan hasil lembar observasi pada siklus I.

- 2) Tindakan Siklus II
 - a) Pertemuan pertama

Pada siklus II dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2022, dilakukan pertemuan pertama siklus II. Materi pokok pertemuan ini adalah masih berhubungan dengan makna kesatuan dan persatuan yang dihubungkan dengan sila ketiga

pada Pancasila. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2 x 35 menit.

(1) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran, guru menyapa siswa dan siswa menanggapi salam. Kemudian, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa sesuai absensi dan mengecek kebersihan pakaian. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dan memberi tahu materi yang hendak diajarkan serta menjelaskan tujuan pembelajaran, setelah itu memberikan contoh untuk mempelajari sumber informasi melalui tanya jawab terkait materi yang diajarkan.

(2) Kegiatan Inti

Melakukan kegiatan tanya jawab sebelum memulai pembelajaran antara siswa dan guru tentang makna kesatuan dan persatuan pada pertemuan yang lalu. Seperti pertanyaan siapa yang masih ingat arti dari kesatuan dan persatuan? Mengapa kita harus bersatu? Sebutkan beberapa contoh benda yang memaknai tentang kesatuan dan persatuan? Dan lain sebagainya. Selanjutnya dengan mengikuti model *discovery learning*, pada tahap stimulasi dan identifikasi masalah guru mengajak siswa untuk memperhatikan yang dipegang oleh guru yaitu contoh benda lain selain dari sapu lidi yaitu sebuah buku tulis yang mempunyai isi sebanyak 50 lembar sebagai media lambang makna dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebuah kesatuan dan persatuan yang terkait dengan keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Selanjutnya guru menjelaskan makna dari benda tersebut tentang persatuan dan kesatuan secara dasar. Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru menanyakan kembali makna dari buku tulis yang mempunyai isi 50 lembar tentang sebuah kesatuan dan persatuan. Dengan melemparkan beberapa pertanyaan jika bagaimana buku tulis itu hanya mempunyai satu lembar apakah mudah dirobek? Bagaimana jika buku tulis tersebut mempunyai isi 20 lembar? Dan bagaimana jika mempunyai isi 50 lembar? Dengan seksama guru mendengarkan penjelasan dari siswa serta memberikan apresiasi kepada siswa tersebut, ternyata sudah banyak siswa yang memahaminya, hanya sedikit siswa yang masih diam tidak aktif seperti kawan yang lain yang diperkirakan masih kurang paham.

Selanjutnya pada tahap mengumpulkan data, berdasarkan dari pertanyaan demi pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa, siswa diberi kesempatan untuk menganalisis lebih jauh tentang kesatuan dan persatuan dengan cara mencari contoh lain lagi yang berbeda dari benda yang mereka temukan pada pembelakaran siklus I. Kemudian setelah siswa menemukan, siswa diminta untuk menganalisisnya dan menjelaskan dari benda yang ditemukannya atau diperolehnya.

Pada tahap mengolah informasi, untuk lebih membuat siswa lebih percaya diri atas apa yang telah ditemukannya, guru membimbing siswa untuk bisa menganalisis dan menjelaskan apa yang telah

ditemukannya sebagai bahan melambangkan tentang kesatuan dan persatuan. Selanjutnya, guru memerintahkan kepada siswa untuk menuliskan hasil benda yang diperolehnya dan menjelaskan makna tentang kesatuan dan persatuan dari benda yang ditemukannya.

Kemudian pada tahap verifikasi guru mengoreksi jawaban siswa dari benda yang ditemukannya sesuai dengan makna dari kesatuan dan persatuan. Selanjutnya guru memberikan hasil koreksinya kepada siswa dengan cara menjelaskan satu persatu dari hasil kerja siswa dengan tujuan agar siswa mengetahui lebih lagi mengenai kesatuan dan persatuan. Kepada seluruh siswa yang telah berusaha guru memberikan apresiasi yang baik dan mereka sudah banyak yang memahami maknanya, hal ini dilakukan agar siswa lebih semangat dalam melakukan setiap pembelajaran. Untuk siswa yang masih kurang tepat jawabannya, dipersilahkan untuk memperbaiki kembali jawabannya dengan dibimbing oleh guru kemudian dikumpulkan kembali kepada guru.

Tahap selanjutnya pada model *discovery learning* yaitu generalisasi. Setelah diperbaiki siswa mengumpulkan kembali jawabannya satu persatu dengan dijelaskan langsung didepan teman-teman sekelasnya dengan menambahkan pembacaan pancasila, setelah itu baru diberikan kepada guru. Setelah seluruh tugas dikumpulkan kepada guru, guru menjelaskan secara detail apa itu makna dari kesatuan dan persatuan secara rinci agar siswa lebih memahami maknanya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjelaskan mengapa setiap siswa diperintahkan untuk membacakan isi dari Pancasila karena pada sila ketiga menyatakan tentang “persatuan Indonesia” adalah salah satu bukti kesatuan dan persatuan itu ada di Indonesia. Dengan lambang pohon beringin menjelaskan bahwa apapun himpunan yang ada di negara kita, baik itu budaya, agama, ras, rupa dan lain sebagainya kita adalah sama dan harus bersatu untuk memajukan negara Indonesia.

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa kembali bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran terkait makna dari kesatuan dan persatuan. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa yang masih berkaitan dengan materi pembelajaran yang diberikan. Setelah itu, guru mengucapkan terimakasih kepada semua siswa karena telah melalui pembelajaran pada hari itu dan tidak lupa mengingatkan untuk bisa dipelajari kembali di rumah tentang pelajaran hari ini. Guru menyuruh salah satu siswa laki-laki untuk memimpin do’a karena pembelajaran telah selesai. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam kepada siswa.

b) Pertemuan Kedua

Tanggal 26 Juli 2022 dilakukan pertemuan kedua pada siklus II. Kegiatan pada pertemuan ini adalah sedikit mengulang atau mengingatkan pembelajaran sebelumnya, mengerjakan soal yang ada pada buku tema serta dilakukan pengisian kuesioner terkait motivasi belajar pada pembelajaran tematik siswa dengan jumlah 22 pernyataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(1) Kegiatan awal

Sebelum membuka pembelajaran, guru berkolaborasi dengan peneliti mempersiapkan kuesioner motivasi belajar pada pembelajaran tematik siswa. Kemudian guru merapikan keadaan siswa didalam kelas dan memulai proses belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Tidak lupa untuk mengecek kehadiran dan kerapian siswa pada pertemuan hari ini. Kemudian untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya, guru melakukan apersepsi seperti, apakah anak-anak sudah paham dengan pembelajaran kemarin mengenai kesatuan dan persatuan? Apakah sudah mengulang kembali pelajaran tersebut dirumah? Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, tidak lupa memberikan motivasi kepada anak-anak dan menyampaikan tujuan kegiatan akan dilakukan. Sebagai contoh, jika anak-anak bisa mengerjakan soal yang diberikan dalam keadaan tenang dan memperoleh nilai bagus, ketika penerimaan raport nilai-nilainya juga akan bagus.

(2) Kegiatan inti

Sebelum guru memberikan soal, guru terlebih dahulu memberikan kuesioner motivasi belajar terkait dengan pembelajaran tematik siswa sebagai bahan evaluasi peneliti. Sebelum siswa mengisi kuesioner tersebut, guru menjelaskan kembali tentang tata cara pengisian, walaupun aturan pengisian telah diketik pada kuesioner tersebut. Setelah siswa selesai mengisi kuesioner dan dikumpulkan, maka selanjutnya siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengerjakan soal yang ada pada buku tema yang juga bisa menjadi bahan evaluasi guru di sekolah.

(3) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri kegiatan, guru memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu belajar yang rajin supaya mendapatkan nilai yang bagus dan belajar dengan penuh semangat jangan kebanyakan bermain. Seperti biasanya, sebelum guru meninggalkan kelas, salah satu siswa memimpin membaca do'a sebagai tanda pembelajaran telah berakhir dan guru mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi Siklus I

Tabel 4.13. Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor		Jumlah	Persentase
			P1	P2		
1	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4	5	9	90%
2	Penuh semangat	Siswa merasa semangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung	4	4	8	80%
3	Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan	Siswa tetap berusaha mengerjakan tugas meski kesulitan	4	4	8	80%
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Siswa mencari sumber informasi lain jika ada materi yang belum paham	4	4	8	80%
5	Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	Siswa berusaha mendapatkan nilai tertinggi di kelas	4	4	8	80%

Jumlah	20	21
Persentase	82%	

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 82%, dan sudah banyak siswa yang terlihat memiliki motivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

a) Refleksi Siklus II

Tahap refleksi pada siklus II dilakukan peneliti bersama guru dengan diskusi mengenai hasil observasi pada siklus II. Dapat disimpulkan proses pembelajaran tematik siswa pada siklus II di kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 5 Muaro Jambi sudah mengalami peningkatan. Hampir semua siswa aktif didalam setiap tahapan model *discovery learning* dengan baik. Untuk hasil kuesioner motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14. Hasil Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Siklus II

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	81-100	8	33.33%
2	Tinggi	61-80	16	66.67%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	Sedang	41-60	-	-
4	Rendah	21-40	-	-
5	Sangat Rendah	<21	-	-
Jumlah			24	100%

Berdasarkan hasil perolehan kuesioner di atas, diperoleh 8 atau 33.33% siswa berkategori sangat tinggi dan 16 atau 66.67% siswa memiliki motivasi belajar ada dalam kategori tinggi. Tentunya, perolehan ini sudah sangat cukup untuk memenuhi kriteria berhasil melakukan penelitian yaitu minimal 80% dari jumlah siswa yang berada dalam kategori tinggi. Skor untuk masing-masing indikator belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15. Skor Masing-masing Indikator Motivasi Belajar Tematik pada Siklus II

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	94.27	Sangat Tinggi
2	Penuh semangat	90.10	Sangat Tinggi
3	Tidak mudah putus asa	92.08	Sangat Tinggi
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	95.05	Sangat Tinggi
5	Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	87.71	Sangat Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1	Sangat Tinggi	81-100	-	2	8	-	8.33%	33.33%
2	Tinggi	61-80	6	6	16	25%	25%	66.67%
3	Sedang	41-60	6	16	-	25%	66,67%	-
4	Rendah	21-40	12	-	-	50%	-	-
5	Sangat Rendah	<21	-	-	-	-	-	-
Jumlah			24	24	24	100%	100%	100%

Tabel perbandingan menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi terlihat peningkatan motivasi belajar. Pada pra tindakan, tidak ada siswa dalam kategori ini pada siklus I ada 2 siswa atau 8,33 %, dan pada siklus II terjadi peningkatan lagi, dengan 8 siswa atau 33,33%. Setelah itu, motivasi belajar pra tindakan siswa dalam kategori tinggi meningkat. , dan jumlah siswa pada siklus I meningkat dari enam menjadi enam belas atau 66,67%. Selain itu, jumlah siswa dalam kategori sedang yang termotivasi untuk belajar terlihat ada peningkatan. Pada periode pra tindakan terdapat 6 siswa atau 25% dari seluruh kelas, dan pada siklus I terdapat 12 siswa atau 50% dari kelas. Pada siklus II, seluruh siswa pada kategori sedang naik ke kategori tinggi. Selain itu, tidak ada lagi siswa pada kategori rendah seperti pada pra tindakan, yaitu 12 siswa atau 50% dari kelas. , diagram batang di bawah ini membandingkan persentase siswa yang termotivasi oleh pembelajaran tematik pada siklus I dan pra tindakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.4. *Persentase Perbandingan Hasil Motivasi Belajar Pembelajaran Tematik Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II*

Peningkatan motivasi belajar pembelajaran tematik siswa pada setiap siklus bisa dilihat pada peningkatan setiap indikator motivasi belajar pembelajaran tematik siswa. Pada awal pra tindakan tidak ada sama sekali berkategori sangat tinggi, tetapi ada pada saat melakukan pembelajaran siklus I yaitu sebanyak 2 orang dan meningkat pada siklus II yaitu 8 orang. Begitupun pada kategori tinggi meningkat pesat saat melakukan pembelajaran pada saat siklus II, dari 6 orang menjadi 16 orang. Sehingga mencapai syarat sekurang-kurangnya 80% berkategori tinggi agar tercapai tujuan pembelajaran. Akan dijelaskan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17. *Perbandingan Skor Indikator Motivasi Belajar Tematik Siswa pada Pra Tindakan dan Siklus I*

No	Indikator	Skor	Kategori
----	-----------	------	----------



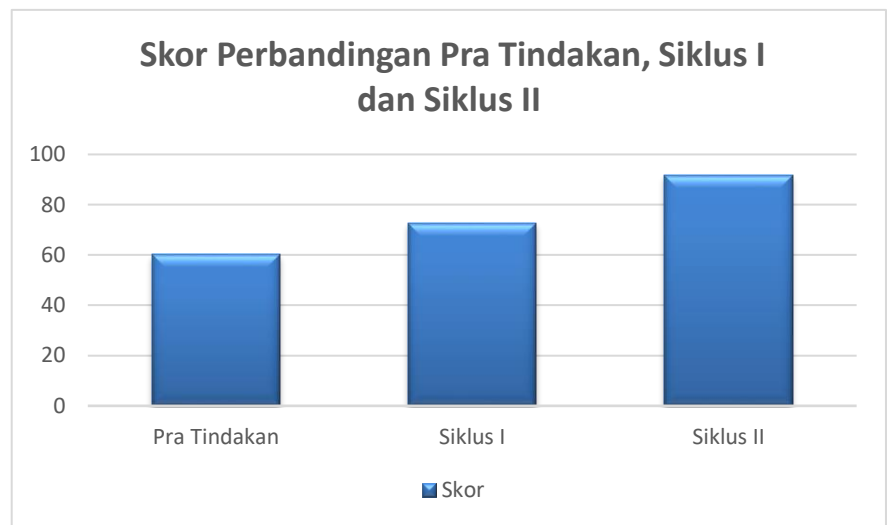
1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis).
2. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	77.60	83.07	94.27	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
2	Penuh semangat	51.30	67.19	90.10	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
3	Tidak mudah putus asa	58.33	77.08	92.08	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	59.11	65.10	95.05	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
5	Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	56.46	71.25	87.71	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Jumlah		300.80	363.69	459.21	-	-	-
Rata-rata		60.16	72.74	91.84	-	-	-

Tabel perbandingan menunjukkan bahwa semua indikator motivasi siswa mengalami peningkatan. Pada pra tindakan, skor hasrat dan keinginan untuk berhasil adalah 77,60, meningkat menjadi 83,07 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 94,27. Pada pra tindakan, skor indikator untuk penuh semangat adalah 51,30, meningkat menjadi 67,19 pada siklus I, dan kembali menjadi 90,10 pada siklus II. Pada pra tindakan, skor indikator untuk tidak mudah putus asa adalah 58,33, meningkat menjadi 77,08 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 92,08 pada siklus II. Nilai indikator memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pra tindakan sedang adalah 59,11 pada siklus I, meningkat menjadi 65,10 pada siklus II menjadi 95,05. Pada pra tindakan, skor indikator selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin adalah 56,46, meningkat menjadi 71,25 pada siklus I dan 87,71 pada siklus II. Semua indikator motivasi belajar mengalami peningkatan dalam skor total. Nilai pra tindakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah 300,80, dengan rata-rata 60,16, skor siklus I adalah 363,69, dengan rata-rata 72,74, dan skor siklus II adalah 459,21, dengan rata-rata 91,84. Agar lebih jelas, perbandingan rata-rata siswa Skor motivasi belajar tematik dari siklus I dan pra tindakan ditunjukkan pada diagram batang di bawah ini.



Gambar 4.3. Diagram Perbandingan Skor Perbandingan Motivasi Pembelajaran Tematik Siswa Pra Tindakan dan Siklus I

Berdasarkan diagram batang tersebut, dapat diketahui peningkatan rata-rata motivasi pembelajaran tematik siswa pada pra tindakan adalah 60.16 meningkat pada siklus I menjadi 74.72 meningkat kembali pada siklus II menjadi 91.84. Rata-rata peningkatan yang terjadi sebesar 17.12.

Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Hamzah B. Uno (2012:4), motivasi dapat berasal dari jiwa luar seseorang (eksternal), seperti kesempatan belajar yang menarik dan kondisi belajar yang menguntungkan. Selain itu dijelaskan bahwa guru dapat menginspirasi siswa untuk memecahkan masalah atau menemukan hal-hal baru

dengan membiarkan mereka berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan ini sesuai dengan pendekatan yang dilakukan oleh pendidik dan peneliti dalam penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Topik 1 Subtopik 1 Kelas IV Madrasah Ibtidayyah Negeri 5 Muaro Jambi, yang adalah untuk memasukkan model pembelajaran penemuan ke dalam pembelajaran tematik.

Pada tahap awal *discovery learning* yaitu dengan menggunakan media, seperti gambar atau benda nyata, dan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang media, guru dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mampu belajar dari kondisi awal. Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2012:35), berpendapat bahwa memberikan siswa media yang menarik dan rangsangan baru seperti pertanyaan adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

Sementara itu, Martinis Yamin (2007:232-245) berpendapat, guru dapat memberi motivasi siswanya untuk belajar dengan menerapkan metode inovatif yang didukung oleh alat atau media untuk membangkitkan minat belajar mereka.

Selain itu, Hamzah B. Uno (2012:34-37) menerangkan bahwa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk memotivasi siswa untuk belajar. Siswa berpartisipasi dalam semua tahap pembelajaran penemuan, termasuk merangsang, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, memverifikasi, dan menggeneralisasi, dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil penelitian, dari wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV di MI Negeri 5 Muaro Jambi, beliau menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran selama ini Sebagian besar hanya menggunakan metode ceramah saja. Dalam proses pembelajaran siswa kurang terlihat aktif seperti dalam melakukan apersepsi atau tanya jawab. Selanjutnya berdasarkan observasi peneliti mencoba menerapkan penggunaan model *discovery learning* untuk menerapkan tindakan kelas dalam pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tematik di kelas IV MI Negeri 5 Muaro Jambi berpotensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Motivasi belajar siswa pra tindakan dan siklus I masih berada di bawah ketentuan keberhasilan, setidaknya ada minimal 80% siswa yang memperoleh kategori tinggi. Pada siklus II yang telah berhasil dalam penelitian ini karena sudah melebihi dari batas ketentuan berhasil. Rata-rata peningkatan motivasi belajar tematik adalah 60,16 pada tahap pra tindakan, 72,74 pada siklus I, dan 91,84 pada siklus II.

Salah satu indikator motivasi belajar tematik, ketekunan dalam menghadapi kesulitan belajar, ditemukan tinggi pada akhir siklus II. Namun kegiatan tersebut hanya berlangsung sampai siklus II karena hasil motivasi belajar tematik melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pengajar menyatakan bahwa pembelajaran tematik tidak lagi sulit bagi siswa karena mereka berkolaborasi dalam tugas-tugas penemuan, menghalangi siswa untuk bertanya ketika diberikan materi. Selain itu, pada setiap akhir pembelajaran, ketika instruktur menanyakan materi yang sulit atau tidak dapat dipahami, siswa secara konsisten menjawab tidak. Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *discovery* dapat dimanfaatkan secara tepat dalam belajar, pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran tematik. Selaras dengan B. Suryosubroto (2002:201) berpendapat bahwa model pembelajaran *discovery* bisa memotivasi siswa untuk selalu belajar, melibatkan mereka, dan menginspirasi mereka.

Diharapkan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Negeri 5 Muaro Jambi dengan meningkatkan motivasi belajar siswa dan melibatkan mereka dalam diskusi selama tahap pengumpulan dan analisis data. Menurut Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993:10), motivasi siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya. Sesuai dengan pandangan tersebut, Nana Sudjana (2002:39-42) menjelaskan bahwa siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mencapai pembelajaran yang positif. Hasil dengan menggabungkan faktor internal, seperti motivasi, dengan faktor eksternal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seperti kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa bebas menyuarakan pendapatnya dan terlibat dalam diskusi dengan teman sekelas. maksimal sesuai dengan harapan.

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan, terbukti bahwa model *discovery learning* yang menjadi pokok bahasan penelitian ini berpotensi memberikan hasil yang positif bagi siswa kelas IV yang bersekolah di MI Negeri 5 Muaro Jambi. Hal ini disebabkan karena instruktur terlibat aktif dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa di setiap tahap penemuan. Hendro Darmodjo dan Jenny R E Kaligis (1992:37) berpendapat bahwa, guru perlu banyak terlibat dalam siswa sekolah dasar, penemuan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dengan memberikan arahan dan bimbingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa Model *Discovery Learning* bisa diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Topik 1 Subtopik 1 Kelas IV Madrasah Ibtidayyah Negeri 5 Muaro Jambi. angket sampai dengan kesimpulan Siklus II adalah buktinya. Tercapainya motivasi belajar siswa mencerminkan meningkatnya motivasi belajarnya. Keberhasilan pencapaian hasil motivasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Pada pra tindakan hanya 6 siswa atau 25% yang berada pada kategori tinggi, namun pada siklus I masih kurang dan pada siklus II telah mencapai minimal 80%.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pertama, guru memberikan situasi menarik kepada siswa menggunakan media benda konkret dan serta melakukan tanya jawab. Kedua, siswa dilibatkan untuk berpartisipasi dalam seluruh tahap proses belajar mengajar menggunakan model *discovery learning*, dan memberikan kebebasan terhadap siswa untuk memberikan pendapat dan bertanya. Ketiga, siswa perlu diberikan penjelasan secara detail dengan menggunakan contoh benda agar proses pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang menyatakan bahwa sekurang-kurangnya 80% siswa berada pada kategori tinggi telah tercapai, sehingga penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik. Dan ini juga dapat dibuktikan dengan skor yang dihasilkan pada setiap indikator motivasi belajar siswa, peningkatan rata-rata motivasi pembelajaran tematik siswa pada pra tindakan adalah 60.16

meningkat pada siklus I menjadi 74.72 meningkat kembali pada siklus II menjadi 91.84. Rata-rata peningkatan yang terjadi sebesar 17.12.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran tematik tema 1 sub tema 1 kelas IV SD/MI khususnya pada KD indahny keberagaman bangsaku, peneliti ada beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru

Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Kelas IV MI Negeri 5 Muaro Jambi diharapkan dengan penerapan model discovery learning dapat meningkatkan kemauan belajar siswa, guru dapat menginformasikan kepada temannya untuk menggunakan model discovery learning dalam pembelajaran mata pelajaran.

Diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi para guru untuk tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas.

2. Peneliti Selanjutnya

Semoga nanti penelitian ini bisa memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan serta dijadikan acuan untuk bisa meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran tematik di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ar-Razi, I. F. (2017). *Manaqib Imam Asy Syafi'i* (M. Y. dan D. Rosyadi (ed.)). Pustaka Al-Kautsar.
- Bahri, D. S. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Busri, M. B. dan H. (2020). *Linguistik Terapan Konsep Pembelajaran dan Penelitian Linguistik Mutakhir*. Literasi Nusantara.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (1st ed.). Deepublish.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang Press.
- Daryanto, S. K. &. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Gava Media.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Konteksual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas* (1st ed.). Gaung Persada.
- Kaligis, H. D. dan J. R. E. (1992). *Pendidikan IPA II*. Depdikbud.
- Kadarwati, I. M. dan A. (2017). *Pembelajaran Tematik* (2nd ed.). CV. AE Media Grafika.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (A. Kamsyach (ed.); 3rd ed.). Remaja Rosdakarya.
- Ma'as Shobirin. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar* (Taslim (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Mohamad, H. B. U. dan N. (2012). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik (PAIKEM)*. Bumi Aksara.
- Narsim, D. I. dan. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa*. Ihya Media.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenada Media Group.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (1st ed.). Deepublish.

- Sani, I. K. & B. (2014). *Perancangan Pembelajaran Prosedur RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Sanjaya, W. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP* (1st ed.). Kencana.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algresindo.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafrudin Nurdin. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara.
- Winarsih, V. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Latansa Pers.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajar Siswa*. Gaung Persada Press.

Sumber Jurnal

- Amna, Z. Y. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tematik Terpadu Kelas IV SD (Studi Literatur). *Jurnal Inovasi Belajar SD*, 8(6), 1–11. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>
- Erwin, H. Y. &. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 175–188.
- Hardini, B. Y. M. & A. T. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(5), 549–561.

Sumber Skripsi

- Afitry, S. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Rumbai Pesisir*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kinanti, R. D. A. (2019). *Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Tema 1 Subtema 1 Materi Nilai-nilai Pancasila Pada Siswa Kelas VA MI Wachid Hasjim Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya.



Syam, N. U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 25 Radda Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*, 1–15. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19146>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Berdasarkan indikator motivasi belajar siswa, adapun lembar observasi motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

Nama :

No. Absen :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak atau menggandakan dengan cara apa pun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi.

Indikator	Kriteria khusus yang diperhatikan	Tingkat motivasi				Jumlah	Skor
		1	2	3	4		
Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	Siswa memperhatikan ketika guru menjealskan materi pembelajaran						
Penuh semangat	Siswa merasa semangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung						
Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan	Siswa tetap berusaha mengerjakan tugas meski kesulitan						
Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Siswa mencari sumber informasi lain jika ada materi yang belum paham						
Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	Siswa berusaha mendapatkan nilai tertinggi di kelas						

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Baik Sekali

Skor akhir diperoleh dengan rumus :

$$Skor = \frac{Jumlah\ tingkat\ motivasi}{Skor\ tertinggi} \times 100$$

Kriteria penilaian :

No	Tingkat Motivasi	Kategori
1	66-100	Tinggi
2	56-65	Sedang
3	0-55	Rendah

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR TEMATIK SISWA

Petunjuk

1. Dari pernyataan-pernyataan di bawah ini, berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban disebelah kanan yang paling sesuai dengan diri kalian masing-masing
2. Semua jawaban yang diberikan tidak ada yang salah, maka jawablah yang sesuai dengan diri kalian yang sebenarnya
3. Jawablah semua pernyataan yang tersedia, jangan sampai ada yang terlewat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya masuk kelas sebelum guru tiba ketika akan pelajaran tematik dimulai				
2	Saya memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran tematik				
3	Saya terlambat masuk kelas ketika akan pembelajaran tematik				
4	Pelajaran tematik membosankan				
5	Saya ikut menyelesaikan tugas yang diberikan guru di kelas				
6	Saya berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas yang yang diberikan guru				
7	Saya bermain sedniri ketika guru memberikan tugas				
8	Saya hanya duduk mendengarkan guru menjelaskan materi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	Saya terus mengerjakan tugas dari guru meskipun tugas itu banyak				
10	Saya bosan mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pelajaran				
11	Saya terus mengerjakan jika tugas yang diberikan guru belum selesai				
12	Saya akan menyelesaikan tugas terlebih dahulu, setelah itu saya baru bermain				
13	Saya menyontek teman ketika diberikan tugas yang sulit ketika saya mengerjakannya				
14	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika ada materi pelajaran yang belum saya pahami				
15	Saya malas untuk belajar tematik ketika menghadapi materi yang sulit dimengerti				
16	Saya diam saja jika saya tidak paham materi yang disampaikan guru				
17	Saya meluangkan waktu lebih lama untuk belajar materi pembelajaran tematik yang sulit				
18	Sebelum materi pembelajaran tematik diajarkan di kelas, saya sudah membaca materi itu lebih dulu dirumah				
19	Saya membaca kembali materi pembelajaran tematik yang telah dipelajari di sekolah				
20	Saya meluangkan waktu untuk belajar ketika di rumah, terutama pembelajaran tematik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

21	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain daripada belajar				
22	Saya tidak belajar materi pembelajaran tematik di rumah				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan seluruhnya kembali ke media publik.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan seluruhnya sebagai di media publik.

No	Nama	Indikator 1			Indikator 2				Indikator 3					Indikator 4				Indikator 5					Jumlah	Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			22
1	A	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	38	43.18
2	B	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	38	43.18
3	C	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	41	46.59
4	D	4	3	4	3	2	2	4	2	2	3	1	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	62	70.45
5	E	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	52	59.09
6	F	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	2	38	43.18
7	G	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	40	45.45
8	H	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	41	46.59
9	I	4	4	4	3	2	1	3	2	1	3	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	57	64.77
10	J	4	4	3	4	2	1	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	62	70.45
11	K	3	2	3	2	1	1	2	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	3	40	45.45
12	L	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	41	46.59
13	M	4	4	3	3	2	1	3	2	2	4	1	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	62	70.45
14	N	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	40	45.45
15	O	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	39	44.32
16	P	4	4	3	3	2	1	3	3	1	4	1	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	61	69.32
17	Q	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	39	44.32
18	R	4	4	3	4	2	1	3	3	1	3	1	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	57	64.77
19	S	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	40	45.45
20	T	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	39	44.32
21	U	4	4	3	4	2	1	3	3	1	3	1	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	61	69.32
22	V	3	3	3	2	1	1	3	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	40	45.45
23	W	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	39	44.32
24	X	4	4	4	3	2	1	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	63	71.59

Jumlah	298	197	280	227	271	-	-
Skor	77.60	51.30	58.33	59.11	56.46	-	-

HASIL LEMBAR KUESIONER PRA TINDAKAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HASIL LEMBAR KUESIONER SIKLUS I

No	Nama	Indikator 1			Indikator 2				Indikator 3					Indikator 4				Indikator 5					Jumlah	Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			22
1	A	4	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	49	55.68
2	B	4	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	50	56.82
3	C	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	50	56.82
4	D	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	68	77.27
5	E	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	60	68.18
6	F	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	52	59.09
7	G	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	53	60.23
8	H	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	52	59.09
9	I	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	63	71.59
10	J	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	68	77.27
11	K	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	1	2	2	2	3	3	4	53	60.23
12	L	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	3	3	3	52	59.09
13	M	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82	93.18
14	N	4	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	4	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	53	60.23
15	O	4	4	4	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	52	59.09
16	P	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	67	76.14
17	Q	3	3	3	2	1	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	3	4	51	57.95
18	R	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	66	75.00
19	S	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	4	3	53	60.23
20	T	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	50	56.82
21	U	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	68	77.27
22	V	3	3	3	2	1	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	49	55.68
23	W	4	5	4	2	1	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	4	3	3	53	60.23
24	X	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82	93.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian dan seluruhnya tanpa izin dari penerbit
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan seluruhnya tanpa izin dari penerbit
 UIN Sunthana Jambi
 UIN Sunthana Thaha Soerabaya

Jumlah	319	258	370	250	342	-	-
Skor	83.07	67.19	77.08	65.10	71.25	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

HASIL LEMBAR KUESIONER SIKLUS II

No	Nama	Indikator 1			Indikator 2				Indikator 3					Indikator 4				Indikator 5					Jumlah	Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			22
1	A	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	69	78.41
2	B	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	69	78.41
3	C	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	67	76.14
4	D	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	81	92.05
5	E	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	81	92.05
6	F	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	71	80.68
7	G	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	72	81.82
8	H	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	71	80.68
9	I	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	76	86.36
10	J	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	81	92.05
11	K	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	71	80.68
12	L	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	68	77.27
13	M	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	96.59
14	N	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	72	81.82
15	O	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	72	81.82
16	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	81	92.05
17	Q	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	71	80.68
18	R	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	81	92.05
19	S	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70	79.55
20	T	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	73	82.95
21	U	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	82	93.18
22	V	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	72	81.82
23	W	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	73	82.95
24	X	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	84	95.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian dan seluruhnya tanpa izin dari pihak penciptanya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan seluruhnya tanpa izin dari pihak penciptanya.
 UIN Sunthana Jambi
 Sunthana Thaha Sa

Jumlah	362	346	442	365	421	-	-
Skor	94.27	90.10	92.08	95.05	87.71	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP TEMATIK) K-13

A. IDENTITAS

SATUAN PENDIDIKAN	: MIN 5 MUARO JAMBI
KELAS/SEMESTER	: IV/I
TEMA	: 1. INDAHNYA KEBERSAMAAN
SUB TEMA	: 1. KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
PEMBELAJARAN KE	: 4 (EMPAT)
FOKUS PEMBELAJARAN	: PPKn
ALOKASI WAKTU	:1 PERTEMUAN (2X35 MENIT)

B. KOMPETENSI INTI (KI)

- K1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.4. Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4. Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

INDIKATOR

- 3.4.2 Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
- 4.4.2. Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan demonstrasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan dengan benar.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Mendemostrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan
2. Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk. 3. Guru menyapa siswa kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran 4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang topik yang akan dibahas yaitu, segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Stimulasi dan Identifikasi Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk memperhatikan yang dipegang oleh guru yaitu sapu lidi sebagai media lambang makna dari sebuah persatuan • Guru menjelaskan makna dari sapu lidi tentang sebuah persatuan dan kesatuan secara dasar • Selanjutnya guru menanyakan kembali makna dari segenggam sapu lidi tentang sebuah kesatuan dan persatuan • Guru mendengarkan penjelasan dari siswa serta memberi apresiasi walaupun jawabannya kurang tepat ➤ Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none"> • Setelah guru melontarkan pertanyaan demi pertanyaan, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk menganalisis lebih jauh tentang kesatuan dan persatuan dengan cara 	80 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi 	<p>mencari contoh lain selain sapu lidi yang melambangkan kesatuan dan persatuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa menemukan, siswa diminta untuk menganalisisnya dan menjelaskan dari benda yang diperolehnya 	
	<p>➤ Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk lebih membuat siswa lebih percaya diri atas apa yang temukannya, guru membimbing siswa untuk bisa menganalisis dan menjelaskan apa yang telah ditemukannya sebagai bahan melambangkan tentang kesatuan dan persatuan • Kemudian, guru memerintahkan kepada siswa untuk menuliskan hasil benda yang diperolehnya dan menjelaskan makna tentang kesatuan dan persatuan dari benda yang ditemukannya 	
	<p>➤ Verifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengoreksi jawaban dari siswa dari benda yang ditemukannya sesuai dengan makna dari kesatuan dan persatuan • Guru memberikan hasil koreksinya kepada siswa dengan cara menjelaskan satu persatu dari hasil kerja siswa dengan tujuan agar siswa mengetahui lebih lagi mengenai kesatuan dan persatuan • Guru memberikan apresiasi yang baik kepada siswa yang ingin berusaha, walaupun jawaban mereka belum tepat. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> • Serta, bagi siswa yang kurang tepat jawabannya untuk bisa memperbaiki lagi hasil kerjanya dengan baik kemudian dikumpulkan kembali kepada guru <p>➤ Generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu, dikumpulkan kembali hasil kerja mereka dengan cara satu persatu siswa menjelaskan hasil kerja yang telah diperbaiki kembali tadi, setelah itu diberikan kepada guru • Setelah siswa selesai melakukan tugasnya dan hasil kerja telah dikumpulkan kembali kepada guru, guru menjelaskan secara detail apa itu makna dari kesatuan dan persatuan secara rinci agar siswa lebih memahami maknanya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa kembali bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran terkait makna dari kesatuan persatuan 2. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa yang masih berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan 3. Guru mengucapkan terimakasih kepada semua siswa atas kegiatan pembelajaran pada hari itu 4. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran pada hari itu 5. Guru mengucapkan salam 	10 menit

H. METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan
- Model : Model *discovery learning*
- Pendekatan : Saintifik



I MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media	: Papan tulis dan spidol
Alat	: Laptop
Sumber Belajar	: Buku Tematik Terpadu Tema 1 Indahya Kebersamaan

PENILAIAN

1. Penilaian sikap : Melalui observasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Menjelaskan secara tertulis hasil dari benda yang ditemukan siswa tentang makna kesatuan dan persatuan
3. Penilaian Keterampilan : Mencari secara semangat benda yang sesuai dengan perintah dan terampil menjelaskan secara lisan makna dari kesatuan dan persatuan

Mengetahui,
Kepala MIN 5 Muaro Jambi

Jambi, 16 Juni 2022
Mahasiswa

Risawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala MIN 5 Muaro Jambi



Kegiatan Awal Sebelum Memulai Pembelajaran



Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

da menyebutkan sumber asli:

- Hak Cipta
- 1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
- 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milk UIN

Kegiatan Awal Sebelum Memulai Pembelajaran

1. Mengorganisir kegiatan pembelajaran di awal seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi.
 2. Dilatarbelakangi pentingnya pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi.



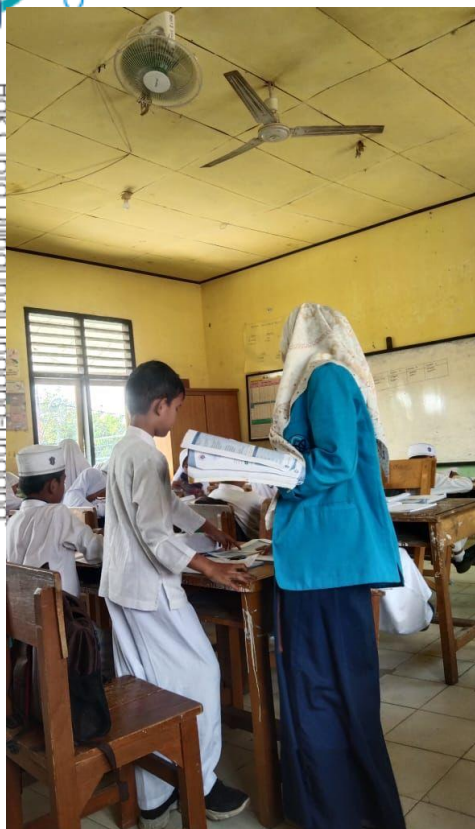
Siklus I melakukan PTK di Kelas IV MIN 5 Muaro Jambi



Guru Membantu membimbing siswa dalam proses pembelajaran



Siswa Kelas IV MIN 5 Muaro Jambi



Siklus II melakukan PTK di MIN 5 Muaro Jambi



Foto bersama wali kelas 4 MIN 5 Muaro Jambi



Melakukan perencanaan bersama guru sebelum memulai pembelajaran

Hak Cipta dimiliki oleh undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian
Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Nama Mahasiswa : Risawati
Nim : 204180075
Pembimbing I : Nasyariah Siregar, M.Pd.I
Judul : Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 5 Muaro Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Pebruari 2022	I	Penyerahan Surat penunjukan pembimbing	
2.	18 April 2022	II	Bimbingan proposal	
3.	20 April 2022	III	Bimbingan proposal	
4.	25 April 2022	IV	Bimbingan proposal	
5.	06 Juni 2022	V	Bimbingan Proposal	
6.	13 Juni 2022	VI	Bimbingan Proposal	
7.	15 Juni 2022	VII	Bimbingan Proposal	
8.	16 Juni 2022	VIII	Acc Seminar Proposal	
9.	23 Juni 2022	IX	Seminar Proposal	
10.	08 Agustus 2022	X	Bimbingan Revisi Proposal	
11.	10 Agustus 2022	XI	ACC Riset	
12.	12 Oktober 2022	XII	Awal Bimbingan Skripsi	
13.	14 Oktober 2022	XIII	Bimbingan Skripsi	
14.	17 Oktober 2022	XIV	Bimbingan skripsi	

1. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari suatu penelitian, karya tulis ilmiah yang merupakan hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

15.	19 Oktober 2022	XV	Bimbingan Skripsi	f
16.	25 Oktober 2022	XVI	Bimbingan Skripsi	f
17.	26. Oktober 2022	XVII	Acc Skripsi	f
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				

Jambi, 2022
Mengetahui,
Pembimbing I


Nasvariah Siregar, M.Pd.I
NIP.197706022009021004

1. Untuk mengidentifikasi seluruh unit-unit yang ada dalam suatu organisasi dan untuk mengidentifikasi unit-unit yang penting untuk organisasi.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian
Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Nama Mahasiswa : Risawati
Nim : 204180075
Pembimbing II : Muhaiminah Jalal, M.Pd.
Judul skripsi : Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 5 Muaro Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Pebruari 2022	I	Penyerahan Surat Bimbingan	
2.	14 Maret 2022	II	Bimbingan proposal	
3.	21 Maret 2022	III	Bimbingan Proposal	
4.	28 Maret 2022	IV	Bimbingan Proposal	
5.	11 April 2022	V	Bimbingan Proposal	
6.	14 April 2022	VI	ACC Seminar Proposal	
7.	23 Juni 2022	VII	Seminar Proposal	
8.	03 Agustus 2022	VIII	Bimbingan Revisi Proposal	
9.	04 Agustus 2022	IX	ACC Riset	
10.	3 Oktober 2022	X	Awal Bimbingan Skripsi	
11.	5 Oktober 2022	XI	Bimbingan skripsi	
12.	12 Oktober 2022	XII	ACC Skripsi, Cuma ada Perbaikan	
13.	17 Oktober 2022	XIII	Bimbingan Skripsi Perbaikan	
14.				

1. Untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				

Jambi, 2022
Mengetahui,
Pembimbing II



Muhaeminah Jalal, M.Pd
NIP.199106152019082001

@ Hak cipta milik UIN sutrha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

CURICULUM VITAE (DAFTAR RIWAYAT HIDUP)



Nama : Risawati
Tempat Tanggal Lahir : Teluk Rendah Ilir, 28 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Kabupaten Tebo, Kecamatan Tebo Ilir, Jl, Teluk Rendah, RT 03,
 Desa Teluk Rendah Ilir
Email : zahratul101000@gmail.com

Pendidikan Formal :

- | | |
|-------------------------|-------------|
| 1. MI Persiapan Negeri | : 2005-2011 |
| 2. MTS Nurussa'adah | : 2011-2014 |
| 3. MA Nurussa'adah | : 2014-2017 |
| 4. Prodi PGMI UIN SUTHA | : 2018-2022 |

“Life Must Go On”